

**KEPUTUSAN PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DI
GENERASI Z KOTA PALOPO : ANALISIS PENDEKATAN
TEORI *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL***

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh :

ARYAH
2104020039

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**KEPUTUSAN PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DI
GENERASI Z KOTA PALOPO : ANALISIS PENDEKATAN
TEORI *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL***

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh :

ARYAH
2104020039

Pembimbing :

Andi Nurrahma Gaffar, S.E., M.Ak.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ARYAH
Nim : 21 0402 0039
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



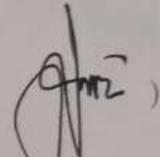
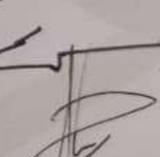
ARYAH
Nim. 21 040 20039

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Keputusan Penggunaan *Financial Technology* di Generasi Z Kota Palopo : Analisis Pendekatan Teori *Technology Acceptance Model* yang ditulis oleh Aryah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020039, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 11 Agustus 2025 Miladiyah bertepatan dengan 17 Safar 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 04 September 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Penguji I | () |
| 4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Andi Nurrahma Gaffar, S.E., M.Ak. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009011006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP. 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Keputusan Penggunaan *Financial Technology* Di Generasi Z Kota Palopo : Analisis Pendekatan Teori *Technology Acceptance Model*” setelah melalui proses yang panjang. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas Islam Negeri Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada bapak muslimin dan Ibu Rusmiani tercinta, yang namanya tak pernah absen dalam setiap doa. Terima kasih atas cinta yang tak terdefinisi oleh kata, atas kesabaran yang tak terukur oleh waktu, dan atas keyakinan yang selalu Bapak dan Ibu titipkan dalam setiap langkah penulis. Dalam diam kalian menguatkan, dalam sederhana kalian menunjukkan arti pengorbanan. Segala pencapaian ini adalah cermin dari kasih dan ketulusan kalian, yang tak akan pernah bisa terbalas oleh apapun.

Kepada Bapak Muslimin dan Ibu Rusmiani, penulis sampaikan rasa terima kasih yang tak akan pernah cukup ditulis dengan tinta, tak akan pernah mampu

terucap dengan sempurna oleh kata-kata. Sejak awal perjalanan ini dimulai, hingga akhirnya tiba di tahap akhir, Bapak dan Ibu adalah sumber kekuatan yang tak pernah surut. Bapak dengan keteguhan dan kerja kerasnya, yang mengajarkan bahwa mimpi hanya akan berarti jika disertai usaha yang sungguh-sungguh. Ibu dengan kelembutan dan doanya yang tak pernah lelah, yang menjadi pelipur saat hati ini mulai goyah. Dalam setiap kesulitan, senyum dan dukungan kalianlah yang membuat penulis mampu bertahan dan melangkah kembali.

Bapak dan Ibu tidak pernah meminta imbalan apa pun. Namun dalam diam, kalian menanggung beban, memendam lelah, dan menahan banyak hal hanya demi melihat anakmu ini berdiri tegak di atas kakinya sendiri. Bahkan ketika langkah penulis terhenti oleh keraguan dan kelelahan, Bapak dan Ibu justru hadir sebagai pelita yang menguatkan dalam gelap. Kalian adalah bentuk cinta paling murni yang pernah penulis kenal, cinta yang tidak bersyarat, yang tidak meminta pujian, dan tidak pernah mengeluh meski seringkali tidak dianggap cukup.

Jika skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, maka itu bukan semata-mata karena kemampuan penulis, tetapi karena restu dan doa dari Bapak dan Ibu yang selalu mengiringi, bahkan ketika jarak memisahkan. Segala hal yang penulis raih hari ini dan di masa mendatang adalah hasil dari pengorbanan kalian, yang tak akan pernah mampu penulis bayar seumur hidup. Semoga kelak, keberhasilan yang kecil ini bisa menjadi awal dari sesuatu yang lebih besar, yang bisa penulis persembahkan sebagai tanda bakti dan kebanggaan bagi kalian berdua.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dorongan dari beberapa pihak walaupun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan ilmunya kepada peneliti dan teman-teman peneliti. Seluruh Staf Pegawai UIN Palopo terkhusus Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
4. Andi Nurrahma S, S.E., M.Ak. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi. Dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan komitmen telah membimbing

penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan Bapak/Ibu tidak hanya sebatas koreksi akademik, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dalam berpikir kritis, bekerja sistematis, dan tetap rendah hati dalam belajar. Di tengah kesibukan dan tanggung jawab yang luar biasa, Ibu masih menyediakan waktu untuk memberi arahan, dorongan, bahkan teguran yang membangun, yang semuanya menjadi pijakan penting bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini. Penulis merasa sangat beruntung dan bersyukur dapat dibimbing oleh sosok yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bijak dalam membimbing dan membesarkan hati.

5. Dr. Fasiha S.E.I., M.EI. selaku Penguji I dan Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Penguji II. Terima kasih banyak atas arahan dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini.
6. Hamida, S.E.Sy., M.E. Sy. selaku Dosen Penasihat Akademik. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
7. Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan-karyawan dalam lingkup UIN Palopo, yang telah membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada Bapak Basruddin S.Pd.I dan Ibu Irawati S.Pd Dalam perjalanan panjang yang penuh tantangan ini, penulis merasa sangat beruntung dikelilingi oleh orang-orang yang tulus memberi, tanpa pernah meminta balas. Kepada Om dan Tante tercinta, penulis sampaikan rasa terima kasih yang tak akan pernah cukup dibingkai dalam kata. Dalam senyap, kalian

mengulurkan tangan ketika langkah ini nyaris terhenti. Dalam diam, kalian menopang kebutuhan demi kebutuhan yang tak semua orang tahu. Kebaikan kalian bukan hanya terasa dalam bentuk dukungan moral, tetapi juga dalam kemudahan yang kalian hadirkan, agar penulis bisa tetap belajar, berkembang, dan menyelesaikan pendidikan ini tanpa harus dibebani oleh hal-hal yang bisa menghambat langkah.

Kehadiran kalian tidak hanya mengisi kekosongan peran sebagai orang tua, tetapi juga menjadi penopang utama dalam masa-masa yang menentukan arah hidup penulis. Setiap keputusan, setiap pengorbanan yang kalian lakukan, menjadi alasan mengapa penulis masih bisa berdiri hari ini dan menulis baris demi baris karya ini. Penulis sadar, bahwa tidak semua orang diberi kesempatan untuk dirawat dan dijaga oleh keluarga yang tak sekadar mengasihi, tapi juga rela mengalihkan kenyamanan sendiri demi masa depan orang lain. Semoga segala kebaikan yang telah kalian tanamkan, semua ketulusan yang tak pernah kalian tunjukkan secara terang-terangan, menjadi amal yang terus mengalir dan dibalas dengan limpahan keberkahan dari Tuhan Yang Maha Pengasih. Apa yang penulis raih hari ini, dan kelak, akan selalu membawa nama kalian di dalamnya sebagai bukti bahwa cinta tak selalu harus lahir dari rahim, tapi bisa tumbuh dengan kesetiaan, kepedulian, dan keikhlasan yang tulus.

9. Arnold S.P. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kakak laki-laki, sosok yang tanpa banyak bicara selalu hadir sebagai pelindung dan penopang di setiap fase kehidupan ini. Dalam langkah-langkah penulis yang

sering ragu dan terhenti, kakak adalah suara tenang yang menguatkan dari balik layar bukan dengan kata-kata besar, melainkan melalui tindakan nyata yang penuh tanggung jawab dan pengorbanan. Engkau mungkin tidak pernah menuntut untuk diingat, tapi penulis selalu mencatat setiap upaya kecil yang engkau lakukan, memberi ruang untuk tumbuh, mengalah tanpa meminta, dan menguatkan saat dunia terasa terlalu berat. Terima kasih telah menjadi tempat berpijak yang kokoh, bahkan ketika penulis sendiri belum tahu arah. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi secuil kebanggaan yang pantas kakak sandang, karena dalam setiap keberhasilan penulis, ada jejak kakak yang tidak pernah hilang.

10. Terima kasih penulis sampaikan kepada saudara-saudari seperjuangan, yang dalam kesunyian sering kali menjadi tempat bersandar saat langkah mulai goyah. Kalian bukan hanya keluarga yang hadir dengan cara-cara sederhana namun sangat berarti. Dalam setiap tawa dan candamu, penulis menemukan kembali semangat, dalam perhatian kecil yang mungkin tak kalian sadari, penulis merasa tidak pernah benar-benar sendiri. Terima kasih telah memberi ruang untuk penulis tumbuh, memberi waktu, pengertian, dan dorongan ketika dunia terasa sempit. Semoga ikatan ini tetap erat, dan pencapaian ini bisa menjadi kebanggaan kecil yang layak kalian rasakan bersama.

11. Terima kasih penulis sampaikan kepada seseorang yang penulis tuliskan tanpa menyebutkan siapa namanya, cukup dengan rasa. Tidak perlu tahu siapa tokoh dalam bait ini, cukup waktu yang menyimpan. Kau mungkin tidak sadar tapi dalam setiap bait ini, ada jejakmu yang tersembunyi. Terima

kasih atas bantuan, dukungan tulus, yang diberikan sepanjang proses penyusunan penelitian ini. Kehadiran dan pengorbanan yang dicurahkan telah menjadi kekuatan sekaligus inspirasi yang mendorong penulis untuk terus berupaya menyelesaikan karya ini dengan sebaik-baiknya. Segala bentuk kebaikan tersebut akan selalu menjadi bagian berharga yang penulis kenang.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Mudah-mudahan dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, Aamiin..



Palopo, 11 Agustus 2025

Peneliti

Aryah
2104020039

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titikdiatas)
ج	Jim	j	je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	žal	ž	zet(dengan titik diatas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	d e (dengan titikdi bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	Ya'	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

يَوْمَ : *yauma*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ...إِ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis diatas
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

خَاسِرَةٌ : *khôsirah*
وَعَصَى : *waasô*
قَرِيبٌ : *qoriba*
يَقُومُ : *yaqūmu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudahal- atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinahal-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf (ي) ber-tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali(bukan 'Aliyyatau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi(bukan 'Arabiyyatau 'Araby)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (<i>bukanasy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	:	<i>al-zalzalāh</i> (<i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَة	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	:	<i>al-nau'</i>
سَيِّئَةٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ	:	<i>umirtu</i>

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'in al-Nawāwi

Risālahfi Ri'āyahal-Maṣlahah

8. Lafzal-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullā* بِالله *billāh*

Adapun *tā'marbūṭah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *humfi raḥmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi Al-Qur‘ān

Naṣr al-Din al-Ṭūsi Naṣr Ḥāmid Abū

Zayd Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri‘ al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagainama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abūal-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)
 Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, di tulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan ZaidNaṣr Ḥāmid Abu

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
Wr	= Warahmatullahi
QS .../...: 4	= QS al-Israa/17: 26-27 atau QS Al-Furqan/25: 67

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PRAKATA.....	iii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI.....	xixi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxivi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	35
C. Definisi Operasional.....	36
D. Populasi Penelitian	37
E. Sampel Penelitian	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Subjek Penelitian	46

B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	74

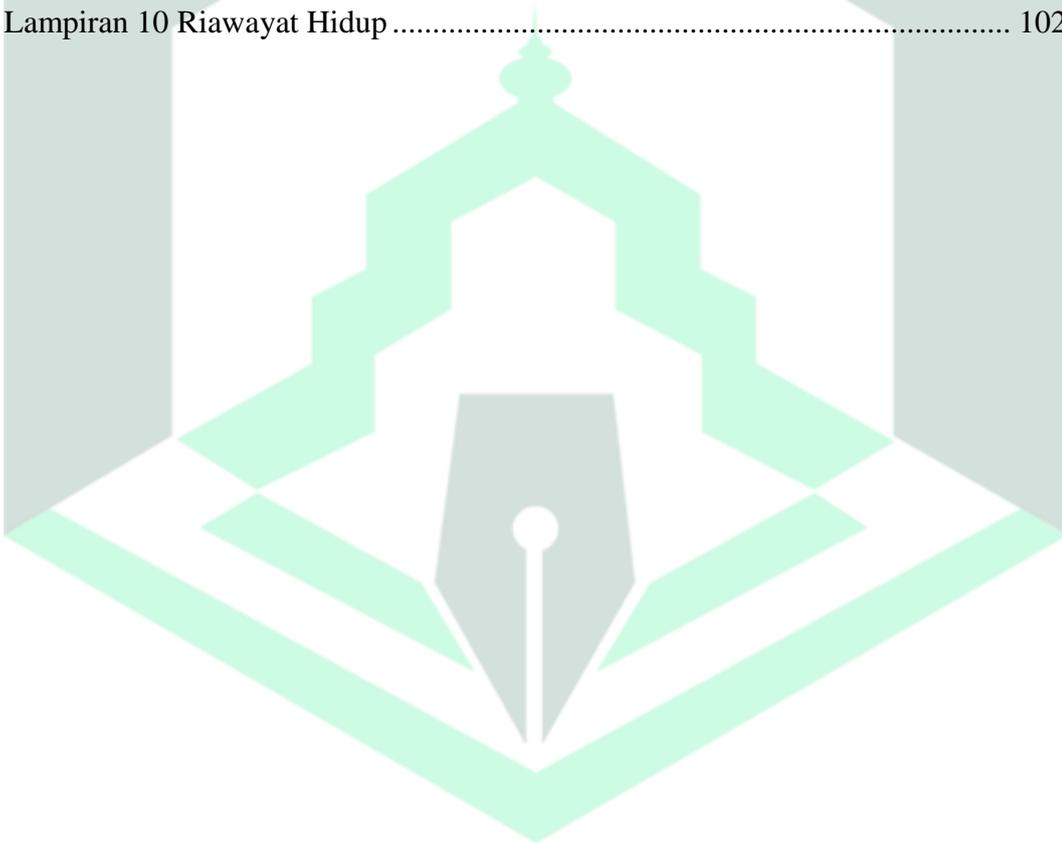


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Generasi Z Kota Palopo 2022-2024	4
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	36
Tabel 3. 2 Skor Butir Tabel Kuesioner	40
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Keamanan (X1)	47
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Kemudahan (X2)	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Manfaat (X3)	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Keputusan Penggunaan Fintech (Y)	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4. 10 Hasil Parsial (Uji t)	56
Tabel 4.11 Hasil Uji F	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	80
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	90
Lampiran 4 Distribusi Tabel r.....	96
Lampiran 5 Distribusi Tabel t	97
Lampiran 6 Distribusi Tabel F	98
Lampiran 7 Hasil Cek Turnitin	99
Lampiran 8 Surat Keterangan MBTA.....	100
Lampiran 9 Dokumentasi.....	101
Lampiran 10 Riwayat Hidup	102



ABSTRAK

Aryah, 2025 “Keputusan Penggunaan *Financial Technology* Di Generasi Z Kota Palopo : Analisis Pendekatan Teori Tam (*Technology Acceptance Model*)”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, Dibimbing Oleh Andi Nurrahma Gaffar.”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keamanan, kemudahan dan manfaat penggunaan *fintech* terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena mengenai peningkatan penggunaan *fintech* di kalangan generasi Z ada beberapa tantangan yang di temukan yang dihadapi oleh generasi Z dalam perkembangan *fintech* seperti regulasi yang terus berkembang, keamanan data, dan adaptasi konsumen terhadap inovasi baru.

Metodologi penelitian yang diterapkan di penelitian ini ialah kuantitatif. Dengan jumlah sampel 100 responden, populasi penelitian terdiri dari 52.080 generasi Z di Kota Palopo. Teknik pengambilan sampel yang di terapkan di penelitian ini ialah *purposive sampling*. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang di terapkan di penelitian ini ialah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji parsial, uji F, uji koefisien determinasi).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) keamanan penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo, (2) kemudahan penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo, (3) manfaat penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo, (4) keamanan, kemudahan, dan manfaat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo. Keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo dipengaruhi oleh keamanan, kemudahan dan manfaat penggunaan *fintech* 63%, sedangkan sisanya sejumlah 37% ditentukan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dipenelitian ini.

Kata kunci: *Financial Technology, Technology Acceptance Model.*

ABSTRACT

Aryah, 2025 “Decision to Use Financial Technology in Generation Z of Palopo City: Analysis of Tam Theory Approach (Technology Acceptance Model)”. Thesis of Islamic Banking Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Negeri Palopo, Supervised by Andi Nurrahma Gaffar.”

This study aims to analyze the influence of security, ease of use, and benefits of fintech on fintech adoption decisions among Generation Z in Palopo City. The background of this study stems from the phenomenon of increasing fintech adoption among Generation Z. Several challenges are identified, including evolving regulations, data security, and consumer adaptation to new innovations.

The research methodology used in this study is quantitative. With a sample size of 100 respondents, the study population comprised 52,080 Generation Z individuals in Palopo City. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Primary data was collected through questionnaires. The data analysis methods applied in this study include validity testing, reliability testing, classical assumption testing (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity), and hypothesis testing (partial test, F-test, coefficient of determination test).

The findings of this study indicate that (1) security of fintech use has a partial significant influence on the decision to use fintech among Generation Z in Palopo City; (2) ease of use of fintech has a partial significant influence on the decision to use fintech among Generation Z in Palopo City; (3) benefits of fintech use have a partial significant influence on the decision to use fintech among Generation Z in Palopo City; and (4) security, ease of use, and benefits have a simultaneous significant influence on the decision to use fintech among Generation Z in Palopo City. The decision to use fintech among Generation Z in Palopo City is influenced by security, convenience, and benefits of fintech use (63%), while the remaining 37% is determined by factors not included in this study.

Keywords: *Financial Technology, Technology Acceptance Model.*

ملخص

تحليل: بالوبو مدينة في Z جيل بين المالية التكنولوجيا استخدام قرار " ٢٠٢٥ ، أريا، الصيرفة دراسات برنامج أطروحة، "التكنولوجيا قبول نموذج نظرية نهج أدي بإشراف بالوبو، ولاية جامعة الإسلامية، والأعمال الاقتصاد كلية الإسلامية، جعفر نوررحمة.

المالية التكنولوجيا وفوائد الاستخدام وسهولة الأمن تأثير تحليل إلى الدراسة هذه تهدف تزايد ظاهرة من الدراسة هذه خلفية تنبع. بالوبو مدينة في Z جيل بين تبنيتها قرارات على اللوائح ذلك في بما التحديات، من العديد تحديد تم وقد Z جيل بين المالية التكنولوجيا تبنى الجديدة الابتكارات مع المستهلك وتكيف البيانات، وأمن المتطورة،

يتكون مشارك، ١٠٠ من عينة حجم مع كمية الدراسة هذه في المستخدمة البحث منهجية المستخدمة العينة كانت. بالوبو مدينة في Z جيل من فردًا ٥٢٠٨٠ من الدراسة مجتمع تتضمن. الاستبيانات خلال من الأولية البيانات جمع تم. العمدية العينة هي الدراسة هذه في الموثوقية واختبار الصلاحية اختبار الدراسة هذه في المستخدمة البيانات تحليل طرق واختبار (التباين تجانس وعدم الخطي والتعدد الطبيعية) الكلاسيكية الافتراضات واختبار (التحديد). (المعامل واختبار F واختبار الجزئي الاختبار) الفرضيات

كبير جزئي تأثير له المالية التكنولوجيا استخدام أمان (١) أن إلى الدراسة هذه نتائج تشير استخدام سهولة (٢) بالوبو؛ مدينة في Z الجيل بين المالية التكنولوجيا استخدام قرار على الجيل بين المالية التكنولوجيا استخدام قرار على كبير جزئي تأثير لها المالية التكنولوجيا قرار على كبير جزئي تأثير لها المالية التكنولوجيا استخدام فوائد (٣) بالوبو؛ مدينة في Z الاستخدام وسهولة الأمان (٤) بالوبو؛ مدينة في Z الجيل بين المالية التكنولوجيا استخدام في Z الجيل بين المالية التكنولوجيا استخدام قرار على متزامن كبير تأثير لها والفوائد بالأمان بالوبو مدينة في Z جيل بين المالية التكنولوجيا استخدام قرار يتأثر. بالوبو مدينة غير بعوامل المتبقية ٣٧٪ نسبة تتحدد بينما ٦٣٪، بنسبة وفوائدها الاستخدام وسهولة الدراسة هذه في مشمولة.

التكنولوجيا قبول نموذج المالية، التكنولوجيا: المفتاحية الكلمات.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Financial Technology (fintech) telah menjadi perhatian utama di seluruh dunia karena kemampuannya dalam merevolusi sektor keuangan melalui inovasi teknologi.¹ *Fintech* mengalami pertumbuhan pesat dengan berbagai layanan seperti pembayaran digital, pinjaman online, dan investasi berbasis platform. Pertumbuhan ini mendorong regulator seperti Bank Indonesia (BI) untuk mengeluarkan regulasi yang bertujuan mengatur operasional *fintech*, meningkatkan keamanan transaksi, dan melindungi konsumen dari penyalahgunaan data serta praktik bisnis yang merugikan.

Namun, perkembangan *fintech* yang cepat juga menimbulkan tantangan, terutama dalam aspek regulasi dan perlindungan konsumen. Tantangan ini meliputi risiko keamanan siber, pelanggaran privasi, dan penipuan elektronik. Tanpa regulasi yang tepat, terdapat risiko besar bagi konsumen *fintech*, seperti ancaman pencurian data dan pelanggaran keamanan.² Oleh karena itu, diperlukan regulasi yang efektif untuk menjaga keamanan data konsumen, mengatasi praktik penipuan, serta meningkatkan integritas dan transparansi dalam operasi perusahaan *fintech*.

¹ Indi Asyarofah, Cory Vidiati, Dini Selasi, "Pemahaman Teknologi (Fintech) Pada Generasi Gen Z Berinvestasi Melalui Finansial", *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Digital Islam*, vol 1 no 1 (2023), hal 164-171. <https://journal.alshobar.or.id/index.php/bridging>.

² Siti Mujiatun et al., "Sharia Financial Technology (Fintech) Management Model in Indonesia," *Cuadernos de Economia* 45, no. 128 (2022): hal 145–56, <https://doi.org/10.32826/cude.v1i128.716>.

Fintech telah menjadi salah satu inovasi yang paling signifikan dalam sektor keuangan modern. Di Indonesia, perkembangan *fintech* tumbuh secara pesat seiring dengan meningkatnya adopsi teknologi digital di berbagai lapisan masyarakat. *Fintech* di Indonesia telah merambah ke berbagai sektor, mulai dari pembayaran, peminjaman, perencanaan keuangan, investasi ritel, *crowdfunding*, remitansi, riset keuangan, dan lainnya.³ Layanan keuangan berbasis teknologi atau yang dikenal dengan *fintech* telah menjadi fenomena global dimana *financial technology (fintech)* merupakan salah satu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini dan teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri *fintech* yang paling berkembang di kalangan masyarakat Indonesia.

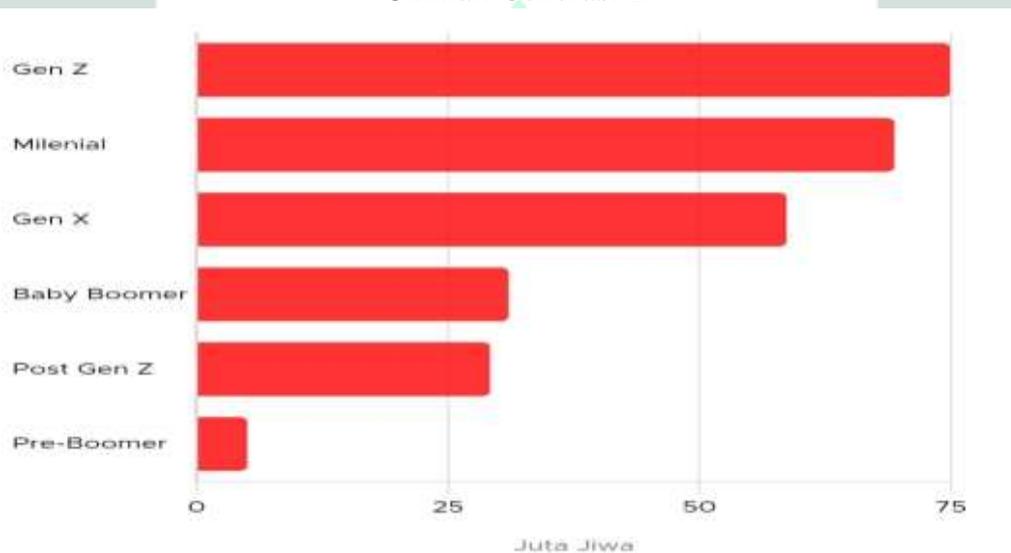
Generasi Z, yang mencakup kelompok tahun lahir 1997 sampai 2012, memiliki karakteristik yang unik dalam interaksinya dengan teknologi. Generasi Z dikenal dengan digital native yang sangat terampil dalam menggunakan teknologi dan memiliki preferensi yang kuat terhadap kemudahan dan kenyamanan. Generasi Z merupakan target utama dalam penggunaan layanan *fintech* di Indonesia. Berdasarkan data Asosiasi *Fintech* Indonesia (AFTECH), adopsi *fintech* dikalangan generasi muda terus meningkat. Faktor-faktor seperti tingkat penetrasi internet, pembayaran digital, investasi, dan pinjaman online, serta gaya hidup berbasis teknologi menjadi pendorong utama.⁴

³ Jurnal Logistik et al., "Navigating the Digital Financial Landscape: The Role of Financial Literacy and Digital Payment Behavior in Shaping Financial Management Among Generation Z Student," *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, Vol 11, no. 7 (2024): 302–23, <https://doi.org/10.33168/jliss.2024.0716>.

⁴ Cory Vidiati And Dini Selasi, "Bridging : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Digital Islam Berinvestasi Melalui Teknologi (Fintech) Pada Generasi Gen Z," Vol. 1 (2023): 164–71.

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data statistik yang mengungkapkan komposisi penduduk Indonesia berdasarkan kelompok umur. Data ini merupakan hasil rilis dari Sensus Penduduk. Data ini memberikan penjelasan lebih mendalam tentang struktur generasi Indonesia di masa depan. Dalam data yang dirilis tersebut, Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 mendominasi dengan jumlah sekitar 74,93 juta jiwa, atau 27,94% populasi. Generasi ini masih berada dalam usia muda hingga remaja awal. Dominasi ini memberikan harapan akan potensi kemajuan dan perubahan di masa depan.⁵

Gambar 1
Jumlah Generasi Z



Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional

⁵ Pierre Rainer, "Sensus BPS : Saat Ini Indonesia Didominasi Gen Z", <https://data.goodstats.id/statistic/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv> Di akses pada tanggal 19 januari 2025 pukul 20.39

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (Ribuan Jiwa), 2022-2024 sebagai berikut.

Tabel 1. 1
Data Generasi Z Kota Palopo 2022-2024

Uraian	Tahun		
	2022	2023	2024
Jumlah Gen z	51.970	52.090	52.080

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Generasi Z sebagai digital native sangat diuntungkan dengan perkembangan ini karena mereka dapat dengan mudah memanfaatkan layanan digital yang disediakan oleh bank untuk mendukung transaksi mereka. Meskipun begitu, belum banyak Gen Z yang menyadari pentingnya memanfaatkan produk perbankan untuk masa depan mereka (baik untuk investasi maupun proteksi) karena mereka cenderung memiliki perilaku konsumsi impulsif.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan mengenai peningkatan penggunaan *fintech* di kalangan generasi Z ada beberapa tantangan yang ditemukan yang dihadapi oleh generasi Z dalam perkembangan *fintech* seperti regulasi yang terus berkembang, keamanan data, dan adaptasi konsumen terhadap inovasi baru. Permasalahan lain yang dihadapi antara lain masih minimnya generasi muda yang memahami secara mendalam mengenai *fintech* dan hanya sekedar mengikuti perkembangan teknologi. Selain itu, dengan berkembangnya teknologi digital dan industri 4.0 yang melahirkan teknologi *fintech* untuk

⁶ Bisnis Universitas, "Peningkatan Literasi Keuangan Dan Pembayaran Digital Perilaku Generasi Z", *Tinjauan Literatur*, no. 2 (2024): 636–45.

berinvestasi, masih belum cukup banyak generasi muda yang memanfaatkan teknologi *fintech* ini berdasarkan fitur yang disediakan dan bukan hanya sekedar bertransaksi secara digital.⁷ Fenomena ini menjadi semakin menarik dan menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian di Kota Palopo, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa yang menjadi faktor generasi Gen Z menggunakan *fintech* dengan menggunakan analisis pendekatan teori TAM mengenai keamanan, manfaat, dan kemudahan dalam penggunaan *fintech* dengan berfokus pada konteks Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan analisis pendekatan teori TAM (*Technology acceptance model*) mengenai keamanan, manfaat, dan kemudahan dalam penggunaan *fintech*.

Menurut Davis yang mengembangkan teori TAM (*Technology acceptance model*) persepsi kegunaan menerangkan sejauh mana individu yakin bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan mencerminkan sejauh mana individu merasa penggunaan teknologi itu untuk realisasikan dalam kehidupan.⁸

Keamanan data adalah proses menjaga informasi digital sepanjang siklus hidupnya untuk melindunginya dari korupsi, pencurian, atau akses tidak sah. Ini mencakup segalanya perangkat keras, perangkat lunak, perangkat penyimpanan dan perangkat pengguna, akses dan kontrol administratif, dan kebijakan dan

⁷Teknologi Informatika et al., "Analisis Pemahaman Dan Pemanfaatan Fintech Di Indonesia Generasi Milenial", *Teknologi Informatika*, no. 03 (2023): 3246–55.

⁸Aji., Husin, Hermawan, "E-learning adoption during the COVID-19 pandemic: A study of TAM model in Indonesia". *Journal of Technology Management & Innovation*, Vol 16 No 1, (2021). 55-68.

prosedur organisasi.⁹ Keamanan data menggunakan alat dan teknologi yang meningkatkan visibilitas data perusahaan dan cara penggunaannya. Alat ini dapat melindungi data melalui proses seperti penyembunyian data, enkripsi, dan redaksi informasi sensitif. Proses ini juga membantu organisasi mengatur prosedur audit mereka dan mematuhi peraturan perlindungan data yang semakin ketat. Proses manajemen dan strategi keamanan data yang kuat memungkinkan organisasi melindungi informasinya dari serangan siber. Hal ini juga membantu mereka meminimalkan risiko kesalahan manusia dan ancaman orang dalam, yang terus menjadi penyebab banyak pelanggaran data.

Davis F. D. Dalam Fathul Wahid, menyatakan persepsi tentang kemudahan sebuah teknologi di definisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.¹⁰ Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. sistem lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Menurut Davis dan Adam et.al mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi orang tersebut. Menurut Chin dan Todd pemanfaatan dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu pemanfaatan dengan

⁹ Venkatesh, Bala, "Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions". *Decision Sciences*, Vol 39 No 2, (2008), 273-315.

¹⁰ Nur Istianah Putri, Abdul Ghafur, and Moh Samsul Arifin, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Aplikasi Fintech Adiraku PT. Adira Finance Syariah Satellite Balung," *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Vol 7 No. 1 (2024): 91-99.

estimasi satu faktor dan pemfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektifitas).¹¹ Pemanfaatan dengan estimasi dua faktor oleh Chin dan Todd dalam Anisa Triningsih dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektifitas dengan dimensi-dimensi masing-masing.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Apakah keamanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* di kalangan generasi Z di Kota Palopo?.
2. Apakah kemudahan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* di kalangan generasi Z di Kota Palopo?.
3. Apakah manfaat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* di kalangan generasi Z di Kota Palopo?.
4. Apakah keamanan, kemudahan dan manfaat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan penggunaan *fintech* di kalangan generasi Z di Kota Palopo?.

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka peneliti memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut :

¹¹ Usfatul Ika Agustina and Mohammad Arief, "Pengaruh Pe Rsepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Layanan Internet Banking (Study Pada Komunitas Virtual E-Banking BCA)," *Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun* 68, no. Tampubolon 2004 (2015): 53–138.

1. Untuk menganalisis apakah keamanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* di kalangan generasi Z di Kota Palopo.
2. Untuk menganalisis apakah kemudahan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* di kalangan generasi Z di Kota Palopo.
3. Untuk menganalisis apakah manfaat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* di kalangan generasi Z di Kota Palopo.
4. Untuk menganalisis apakah keamanan, kemudahan dan manfaat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan penggunaan *fintech* di kalangan generasi Z di Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan pengetahuan terkait keamanan, kemudahan dan manfaat *fintech* yang berhubungan penggunaan *fintech* kalangan Z di Kota Palopo dengan teknologi yang semakin maju.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran atau masukan bagi Generasi millenial dan generasi Z untuk lebih memperhatikan faktor yang

mempengaruhi keputusan penggunaan *fintech* di Indonesia. Menjadi saran bagi komunitas-komunitas milenial dan Z yang terlibat didalam operasional *fintech* di Indonesia guna mengembangkan wawasan mengenai *fintech* yang semakin canggih agar dapat berperan lebih baik pada pemilihan keputusan penggunaan *fintech*.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mencoba mengidentifikasi studi-studi terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti. Beberapa penelitian sebelumnya yang penulis temukan berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Yasmin Az Zahra Syam, Riauli Susilawaty Hutapea (2024) dengan judul penelitian Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* Berdasarkan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial technology*. Dari hasil uji statistik t pada kemudahan nilai signifikan t hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,027 < 0,05$). Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology*.¹²

Persamaan penelitian, menggunakan persepsi kemudahan sebagai variabel independen dan menggunakan metode kuantitatif serta minat penggunaan *financial*

¹² Yasmin Az Zahra Syam and Riauli Susilawaty Hutapea, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Pengguna *Financial Technology* Berdasarkan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)," *Indonesian Accounting Literacy Journal* 4, no. 2 (2024): 77–83, <https://doi.org/10.35313/ialj.v4i2.3323>.

technology. Sedangkan perbedaannya, menggunakan variabel independen lain yaitu keamanan dan manfaat, objek penelitian dan teori penelitian.

2. Trisna Aditya, Luh Putu Mahyuni (2022) dengan judul penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Peengaruh Sosial terhadap Minat Penggunaan *Fintech*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Berdasarkan hasil pengujian secara empiris menunjukkan minat generasi milenial untuk menggunakan *fintech* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan, persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, pengaruh sosial dan persepsi keamanan. Bukti lain menunjukkan bahwa persepsi keamanan memiliki skor path coefficient yang tertinggi yang diikuti dengan persepsi kemudahan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa generasi milenial lebih mementingkan sistem keamanan *fintech* yang menjamin informasi pribadi mereka, juga aman ketika melakukan transaksi. Kemudian generasi milenial lebih suka melakukan sesuatu dengan praktis dan tidak memakan waktu, dalam hal ini bertransaksi menggunakan *fintech*.¹³

Persamaan penelitian menggunakan variabel independen yang sama yaitu kemudahan, manfaat, dan keamanan, serta menggunakan variabel dependen yaitu keputusan penggunaan *fintech*, kemudian menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Sedangkan perbedaannya, tidak menggunakan variabel independen literasi keuangan dan objek penelitian.

¹³ Trisna Aditya and Luh Putu Mahyuni, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan *Fintech*," *Forum Ekonomi* 24, no. 2 (2022): 245–58, <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10330>.

3. Dini Indriani Tuarita, Sugiharti Binastuti, Mohamad Fuad (2023) dengan judul penelitian Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menemukan bahwa keamanan dan manfaat berpengaruh terhadap kepercayaan, sedangkan kemudahan tidak berpengaruh terhadap kepercayaan. Keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Wallet, sedangkan kemudahan, manfaat, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Wallet.¹⁴

Persamaan penelitian, menggunakan keamanan, kemudahan dan manfaat sebagai variabel independen dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya, menggunakan variabel intervening yaitu kepercayaan, objek penelitian dan teori penelitian.

4. Adillah Maharani, Rida Prihatni, Hera Khairunnisa (2024) Penerapan *Technology Acceptance Model* Dalam Menganalisis Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM di Jakarta. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan, sikap terhadap penggunaan, dan minat perilaku dalam penggunaan aplikasi akuntansi. Demikian pula, persepsi kebermanfaatan terbukti

¹⁴ Dini Indriyani Tuarita, Sugiharti Binastuti, and Mohamad Fuad, "Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening," *Ug Jurnal* 17, no. 06 (2023): 23–30.

memiliki pengaruh positif signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan dan minat perilaku dalam penggunaan aplikasi akuntansi.¹⁵

Persamaan penelitian, menggunakan persepsi kemudahan dan manfaat sebagai variabel independen dan menggunakan metode kuantitatif serta minat penggunaan *financial technology*. Sedangkan perbedaannya, menggunakan variabel independen lain yaitu keamanan, objek penelitian dan teori penelitian.

5. Tutik Siswanti (2022) dengan judul penelitian analisis pengaruh pengaruh manfaat ekonomi, keamanan dan resiko terhadap minat penggunaan *financial technology(fintech)*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Hasil penelitian menyimpulkan, manfaat ekonomi penggunaan fintech secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan fintech, dengan nilai t-hitung $2,865 > t\text{-tabel} (1,971)$, nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Keamanan penggunaan fintech secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan fintech, dengan t-hitung $2,518 > t\text{-tabel} (1,971)$, nilai signifikansi $0,035 < 0,05$. Sedangkan risiko penggunaan fintech berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan fintech, dengan t-hitung $2,215 > t\text{-tabel} (1,971)$, nilai signifikansi $0,030 < 0,05$. Uji hipotesis simultan, manfaat ekonomi, keamanan, dan risiko penggunaan fintech berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan fintech,

¹⁵ Adillah Maharani et al., "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Menganalisis Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM Di Jakarta," *Neraca Manajemen, Ekonomi* 10, no. 2 (2024): 1–19.

dengan F-hitung sebesar $8,821 > F\text{-tabel} (2,65)$, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini diperkuat nilai R Square sebesar $71,1\%$.¹⁶

Persamaan penelitian, menggunakan keamanan sebagai variabel independen, teori penelitian menggunakan teori TAM dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya, menggunakan variabel independen lain yaitu manfaat dan kemudahan, serta objek penelitian.

B. Landasan Teori

1. Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

Teori TAM (*Technology acceptance model*) atau yang biasanya dikenal juga dengan teori teknologi penerimaan adalah model yang dikembangkan untuk mendefinisikan atau menjelaskan bagaimana individu menerima atau menggunakan teknologi dalam kehidupannya. Menurut para ahli teori ini melibatkan konsep-konsep seperti persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan.¹⁷

Menurut Davis yang mengembangkan teori TAM (*Technology acceptance model*) persepsi kegunaan menerangkan sejauh mana individu yakin bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan mencerminkan sejauh mana individu merasa

¹⁶ Tutik Siswanti., "Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur)," *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, Vol 7, no. 2 (2022): 89–105, <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i2.899>.

¹⁷ Venkatesh, Bala, "Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions" *Decision Sciences*, Vol 39, No 2 (2008)., 273-315.

penggunaan teknologi itu untuk realisasikan dalam kehidupan.¹⁸ *Technology acceptance model* telah menjadi landasan untuk banyak penelitian dibidang penerimaan teknologi dan inovasi. Penggunaan teori ini membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penerapan teknologi oleh individu maupun oleh suatu kelompok.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) pertama kali dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 untuk menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi informasi. Dalam model awalnya, TAM berfokus pada dua variabel utama, yaitu *Perceived Usefulness* (PU), atau persepsi kegunaan, dan *Perceived Ease of Use* (PEOU), atau persepsi kemudahan penggunaan. Davis mengemukakan bahwa semakin mudah dan berguna suatu teknologi, maka semakin besar kemungkinan individu akan mengadopsinya.¹⁹ Teori ini menjadi landasan penting dalam kajian adopsi teknologi, dan aplikasinya meluas di berbagai bidang, mulai dari teknologi informasi, pendidikan, hingga sektor kesehatan. Penggunaan TAM membantu peneliti memahami perilaku pengguna terkait adopsi teknologi, dengan memberikan kerangka yang sederhana namun efektif.

Seiring waktu, teori TAM mengalami pengembangan untuk menjawab tantangan yang muncul terkait faktor eksternal yang mempengaruhi penerimaan teknologi. Salah satu pengembangan penting adalah model TAM

¹⁸ Venkatesh, Bala, "Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions" *Decision Sciences*, Vol 39, No 2 (2008), 273-315.

¹⁹ Aji, Husin., Hermawan, "E-learning adoption during the COVID-19 pandemic: A study of TAM model in Indonesia", *Journal of Technology Management & Innovation*, Vol 16 No 1 (2021), 55-68.

2 yang dikembangkan oleh Venkatesh dan Davis, yang memasukkan variabel tambahan seperti norma sosial (*Subjective Norm*), serta faktor lainnya yang mempengaruhi penerimaan teknologi. Selanjutnya, model TAM 3 dikembangkan oleh Venkatesh dan Bala menambahkan dimensi-dimensi baru terkait dengan pengaruh pengalaman sebelumnya dan faktor motivasional yang lebih kompleks.²⁰ Pada tahun 2021, banyak penelitian yang terus mengembangkan teori ini dengan mengintegrasikan elemen-elemen psikologis yang lebih mendalam, seperti motivasi intrinsik dan pengaruh sosial yang lebih luas, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap perilaku pengguna dalam konteks yang beragam.

 Dalam penelitian terbaru, teori TAM semakin relevan di era digital saat ini, di mana adopsi teknologi seperti perangkat mobile, *e-commerce*, dan aplikasi berbasis *cloud* menjadi semakin signifikan. Sebuah studi oleh Aji et al. menunjukkan bahwa TAM dapat digunakan untuk memprediksi penerimaan teknologi dalam konteks platform *e-learning* di Indonesia.²¹ Penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan tetap menjadi faktor utama yang mempengaruhi adopsi teknologi pendidikan, namun faktor-faktor seperti *Trust* (kepercayaan) dan *Self-Efficacy* (keyakinan diri) juga mulai diakui sebagai pengaruh yang signifikan dalam pengambilan

²⁰ Venkatesh, Bala, "Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions", *Decision Sciences*, Vol 39 No 2(2008), 273-315.

²¹ Aji, Husin., Hermawan, "E-learning adoption during the COVID-19 pandemic: A study of TAM model in Indonesia", *Journal of Technology Management & Innovation*, Vol 16 No 1 (2021), 55-68..

keputusan pengguna.²² Hasil tersebut memperlihatkan bagaimana TAM, meskipun sudah ada sejak lama, terus beradaptasi dan berkembang untuk menjawab kebutuhan penelitian di era teknologi digital yang semakin kompleks.

Namun, meskipun teori TAM memiliki kekuatan dalam menjelaskan adopsi teknologi, beberapa peneliti juga menunjukkan bahwa model ini memiliki keterbatasan dalam menangani faktor sosial dan kontekstual yang lebih luas. Buku *Understanding Technology Adoption: A Critical Review* oleh King dan He (2021) menyebutkan bahwa TAM sering kali dianggap terlalu sederhana dalam menghadapi kompleksitas perilaku pengguna, terutama dalam konteks budaya dan organisasi yang berbeda.²³

a. Keamanan

Keamanan data adalah proses menjaga informasi digital sepanjang siklus hidupnya untuk melindunginya dari korupsi, pencurian, atau akses tidak sah. Ini mencakup segalanya perangkat keras, perangkat lunak, perangkat penyimpanan dan perangkat pengguna akses dan kontrol administratif; dan kebijakan dan prosedur organisasi.²⁴

Keamanan data menggunakan alat dan teknologi yang meningkatkan visibilitas data perusahaan dan cara penggunaannya. Alat ini

²² Aji, Husin., Hermawan, "E-learning adoption during the COVID-19 pandemic: A study of TAM model in Indonesia", *Journal of Technology Management & Innovation*, Vol 16 No 1 (2021), 55-68..

²³ King, He, J. "Understanding Technology Adoption: A Critical Review", *Research on Information Systems* (2021) : 99-121, Springer.

²⁴ Rasbi, M., Ginanjar, M., Fasiha, Tahir, A., & Ali, L. A. (2024). Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo. *Moneta: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 2(2), 15–27. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/Moneta>

dapat melindungi data melalui proses seperti penyembunyian data, enkripsi, dan redaksi informasi sensitif. Proses ini juga membantu organisasi mengatur prosedur audit mereka dan mematuhi peraturan perlindungan data yang semakin ketat. Proses manajemen dan strategi keamanan data yang kuat memungkinkan organisasi melindungi informasinya dari serangan siber.²⁵ Hal ini juga membantu mereka meminimalkan risiko kesalahan manusia dan ancaman orang dalam, yang terus menjadi penyebab banyak pelanggaran data.

Keamanan dalam bertransaksi juga dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah : 282 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ -

Terjemahannya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. (Al-Baqarah/2:282)

Ayat ini menunjukkan pentingnya pencatatan dalam bertransaksi sebagai bentuk perlindungan dan keamanan bagi semua pihak. Ini adalah dasar dari transparansi dan kejelasan dalam bermuamalah agar tidak terjadi perselisihan di kemudian hari. Keamanan merupakan kunci utama dari kepercayaan konsumen terhadap teknologi yang mereka gunakan dalam melakukan transaksi. Persepsi keamanan penggunaan *fintech* dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut.²⁶

²⁵ Fikri Akbar, Sakum, and Solikhul Hidayat, "Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Fintech," *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol 7, no. 02 (2023): 196–204.

²⁶ Zafir Fakhri, "Pengaruh Keamanan Dan Manfaat Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry)", Skripsi UIN Ar-Raniry (2022) :113

1) Jaminan keamanan

Adapun butir-butir pernyataan dari indikator jaminan keamanan sebagai berikut :

- a) Saya yakin terhadap keamanan transaksi dengan menggunakan *fintech*.
- b) Saya yakin bahwa kerahasiaan data pribadi terjamin dalam setiap transaksi.
- c) Saya lebih percaya diri bahwa transaksi yang dilakukan melalui aplikasi *fintech* aman.

2) Kerahasiaan dan privasi data

Adapun butir-butir pernyataan dari indikator kerahasiaan dan privasi data sebagai berikut :

- a) Dalam melakukan transaksi melalui *fintech* tidak terjadi kesalahan dan penyalahgunaan data saya
- b) Saya yakin kerahasiaan data tetap terjaga dalam bertransaksi melalui *fintech*

b. Kemudahan

Davis F. D. Dalam Fathul Wahid, Menyatakan persepsi tentang kemudahan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem lebih sering digunakan

menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.²⁷

Kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi pengguna sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya.²⁸ Dengan kata lain seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau manual. Konsep kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya.²⁹ Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Konsep ini memberikan pengertian bahwa apabila sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut.

Kemudahan dalam bertransaksi juga dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah : 286 sebagai berikut.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

²⁷ Wiratama Kadek and Ni Luh Gede Erni Sulindawati, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat Umkm Dalam Menggunakan Aplikasi Si APIK," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha* 13, no. 01 (2022): 58–69.

²⁸ Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 199–222. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>.

²⁹ Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu."

Terjemahannya: “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.” (Al-Baqarah/2:286)

Walaupun ayat ini lebih umum, tetapi prinsip kemudahan yang Allah berikan dapat diterapkan dalam berbagai aspek termasuk transaksi. Artinya, transaksi seharusnya dirancang agar tidak memberatkan, tidak menipu, dan mudah dipahami oleh semua pihak. Kemudahan merupakan suatu tolak ukur seseorang dalam mempercayai bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha, mudah dipahami, simple dan mudah dalam pengoperasiannya. Persepsi kemudahan penggunaan *fintech* dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut.

1) Mudah di pelajari

Adapun butir-butir pernyataan dari indikator mudah dipelajari sebagai berikut:

- a) Menurut saya aplikasi *fintech* mudah untuk di pahami.
- b) Penggunaan *fintech* sangat mudah sehingga saya mampu melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain.

2) Fleksibel

Adapun butir-butir pernyataan dari indikator fleksibel sebagai berikut:

- a) Penggunaan *fintech* tidak terbatas oleh waktu.
- b) Saya bertransaksi tanpa memerlukan banyak waktu dengan menggunakan *fintech*.

3) Mudah digunakan

Adapun butir-butir pernyataan dari indikator mudah digunakan sebagai berikut :

- a) Sudah banyak orang yang melakukan pembayaran menggunakan *fintech*.
- b) Pembayaran menggunakan *fintech* sangat mudah.

c. Manfaat

Menurut Davis dan Adam et.al mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi orang tersebut. Menurut Chin dan Todd pemanfaatan dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu pemanfaatan dengan estimasi satu faktor dan pemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektifitas).³⁰ Pemanfaatan dengan estimasi dua faktor oleh Chin dan Todd dalam Anisa Triningsih dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektifitas dengan dimensi-dimensi masing-masing.

Manfaat dalam bertransaksi juga dijelaskan dalam QS. An-Nisa : 29 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩ (النساء/4: 29)

Terjemahannya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah

³⁰ Ika Agustina and Arief, “Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Layanan Internet Banking (Study Pada Komunitas Virtual E-Banking BCA).” *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol 20 No 2, (2023): 53-138.

kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (An-Nisa'/4:29)

Ayat ini menegaskan bahwa transaksi yang dilakukan secara sah dan sukarela akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Ini juga mencerminkan prinsip keadilan dan saling ridha dalam bermuamalah. Menurut Ryu, persepsi manfaat adalah persepsi pengguna tentang potensi positif yang akan dihasilkan ketika menggunakan *fintech*. Persepsi manfaat penggunaan *fintech* dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut.³¹

1) Meningkatkan kinerja

Adapun butir-butir pernyataan dari indikator meningkatkan kinerja sebagai berikut :

- a) *Fintech* membuat saya lebih mudah menyelesaikan pekerjaan.
- b) Menggunakan *fintech* membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan sesuai dengan keinginan saya.

2) Meningkatkan produktivitas

Adapun butir-butir pernyataan dari indikator meningkatkan produktivitas sebagai berikut.³²

- a) *Fintech* mudah di bawa kemana mana saja.
- b) *Fintech* mendukung produktivitas saya.

3) Meningkatkan efektivitas

³¹ Hera Melinda, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Pada Aplikasi Dana" Skripsi STIE Pembangunan Tanjung Pinang (2023):50

³² Hera Melinda, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Pada Aplikasi Dana" Skripsi STIE Pembangunan Tanjung Pinang (2023):50

Adapun butir-butir pernyataan dari indikator meningkatkan efektivitas sebagai berikut :

- a) Menggunakan *fintech* saya tidak perlu menunggu uang kembalian.
- b) Menggunakan *fintech*, transaksi membutuhkan waktu yang singkat.

2. *Financial Technology (fintech)*

Financial technology (fintech) atau teknologi finansial menurut *the national digital research centre (NDRC)*, di dublin, irlandia, mendefinisikan *fintech* sebagai “*innovation in financial services*” atau “inovasi dalam layanan keuangan finansial teknologi” yang merupakan suatu inovasi pada sektor finansial yang mendapat sentuhan teknologi modern.³³ *Fintech* sendiri didefinisikan sebagai aplikasi teknologi digital untuk masalah-masalah keuangan. Atau *fintech* ini sebagai industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian keuangan yang lebih efisien.

Menurut rakhmat dwi pambudi *financial technology (fintech)* adalah hasil dari kombinasi layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis konvensional menjadi moderat yang awalnya membayar tatap muka dan membawa uang tunai, kini dapat melakukan transaksi jauh dengan transaksi

³³ Krismi Sienatra, “Dampak Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Fintech Continuance Intention Pada Generasi Milenial Di Surabaya,” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 5, no. 1 (2020): 1–12, <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.14225>.

pembayaran yang dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik. Kegiatan jual beli, dana pinjaman, tidak lagi dibatasi oleh jarak dan waktu.³⁴

Perkembangan *fintech* (*financial technology*) dalam beberapa tahun terakhir telah mengalami lonjakan yang signifikan, mengubah cara individu dan bisnis dalam mengelola keuangan. Inovasi *fintech* meliputi berbagai sektor, dari pembayaran digital hingga pinjaman *peer-to-peer* (P2P), yang memberi akses lebih mudah dan efisien kepada pengguna. Menurut penelitian oleh Arner et al, teknologi digital dalam keuangan telah membuka peluang baru dalam hal inklusi keuangan, terutama bagi mereka yang sebelumnya terpinggirkan dari sistem perbankan tradisional.³⁵ Dalam konteks ini, *fintech* berfungsi sebagai katalisator perubahan sosial-ekonomi yang signifikan, memperluas jangkauan layanan keuangan bagi masyarakat global.

Salah satu tren utama dalam *fintech* adalah pemanfaatan kecerdasan buatan dan *machine learning* untuk mempercepat pengambilan keputusan dan analisis data keuangan. Serta memungkinkan pemberi pinjaman atau penyedia layanan keuangan lainnya untuk mengakses data dalam jumlah besar secara real-time, yang menghasilkan personalisasi produk dan layanan yang lebih tepat sasaran. Menurut laporan dari *World Economic Forum*, adopsi teknologi dalam *fintech* meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional, serta memberi peluang bagi pengembangan model bisnis baru.³⁶ Teknologi ini juga berpotensi untuk

³⁴ Mujiatun et al., "Sharia Financial Technology (Fintech) Management Model in Indonesia." *Cuadernos De Ecinomia*, Vol 45 No 128 (2022).

³⁵ Arner, Barberis, Buckley, "Fintech and the financial services ecosystem: The future of financial services in the digital era", *Journal of Financial Transformation*, No 43 (2021), 45-60.

³⁶ World Economic Forum. (2022). The Role of AI in Financial Services. Retrieved from <https://www.weforum.org/reports>.

mengidentifikasi risiko lebih dini, seperti penipuan atau kesalahan dalam transaksi, yang membuat sistem lebih aman dan dapat diandalkan.

Meskipun kemajuan teknologi dalam sektor *fintech* membawa banyak manfaat, tantangan dalam hal regulasi dan keamanan tetap menjadi isu yang signifikan. Sebagai contoh, dalam penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al, ditemukan bahwa perkembangan *fintech* yang pesat berisiko menciptakan ketidakseimbangan dalam perlindungan data pribadi pengguna dan penerapan regulasi yang tepat.³⁷ Hal ini berpotensi menimbulkan ketidakpastian bagi investor dan pengguna layanan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, penyedia teknologi, dan lembaga keuangan sangat diperlukan untuk menciptakan regulasi yang dapat mengakomodasi inovasi tanpa mengabaikan aspek perlindungan data dan transparansi dalam transaksi. Seiring dengan meningkatnya pemanfaatan *fintech*, peran pengawasan dan kebijakan yang adaptif akan sangat menentukan keberlanjutan industri ini.

Fintech merupakan bagian dari lembaga keuangan bukan bank, yang dimana dalam lembaga keuangan non-bank ini memiliki ciri khas usahanya masing-masing dengan lebih banyaknya jenis layanannya ketimbang lembaga keuangan bank. Pihak yang berwenang dalam membuat peraturan mengenai *fintech* di Indonesia sendiri yaitu terdiri dari Bank Indonesia,

Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, dan Majelis Ulama Indonesia. Dalam kaidah fiqh dijelaskan bahwa:

لَأَصْلُ فِي الْمَعَامَلَةِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا

³⁷ Zhang, W

Regulation and Compliance, VOL 29 NO 3 (2021), 215-229.

Terjemahannya: “Pada dasarnya, segala bentuk muamalat diperbolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya atau meniadakan kebolehnya”.

Hadis ini menunjukkan bahwa dalam urusan ekonomi, bisnis, dan transaksi keuangan, termasuk *financial technology (fintech)*, semua inovasi dan sistem baru diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan prinsip Islam. Dalam perkembangan *fintech*, berbagai layanan³⁸ seperti *e-wallet*, *peer-to-peer lending* (P2P lending), *crowdfunding*, dan *blockchain* telah memberikan kemudahan dalam transaksi keuangan.

Berdasarkan kaidah hadis ini, penggunaan *fintech* dapat dianggap halal selama tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang dalam Islam seperti riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), maysir (perjudian), dan transaksi yang mendukung hal haram.³⁹ Oleh karena itu, *fintech* syariah berkembang sebagai alternatif bagi umat Islam dengan memastikan sistem transaksi yang transparan, adil, dan sesuai dengan prinsip syariah seperti akad murabahah, mudharabah, musyarakah, dan wakalah dalam pembiayaan atau investasi digital.

Namun, jika sebuah layanan *fintech* mengandung unsur yang diharamkan dalam Islam, maka otomatis penggunaannya menjadi tidak diperbolehkan. Misalnya, platform pinjaman online dengan bunga tinggi atau layanan spekulatif seperti trading dengan unsur perjudian bertentangan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, penting bagi umat Muslim untuk memastikan bahwa *fintech* yang mereka gunakan sesuai dengan syariah dan tidak melanggar kaidah muamalah.

³⁸ Fatwa DSN-MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018 terkait *Fintech* Syariah

³⁹ Fatwa DSN-MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018 terkait *Fintech* Syariah

Hadis ini memberikan fleksibilitas dalam beradaptasi dengan teknologi keuangan modern, namun tetap dalam batasan yang telah ditetapkan oleh Islam.

Penggunaan *fintech* dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut.⁴⁰

1) Sesuai dengan kebutuhan

Adapun butir-butir pernyataan dari indikator sesuai dengan kebutuhan sebagai berikut :

- a) *Fintech* yang saya gunakan sesuai dengan kebutuhan finansial saya.
- b) Saya memilih *fintech* berdasarkan fitur yang sesuai dengan gaya hidup saya .
- c) *Fintech* memudahkan saya dalam mengakses layanan keuangan yang saya butuhkan .

2) Biaya dan tarif

Adapun butir-butir pernyataan dari indikator biaya dan tarif sebagai berikut :

- a) Saya mempertimbangkan biaya transaksi sebelum menggunakan layanan *fintech*.
- b) *Fintech* yang menawarkan biaya rendah lebih menarik bagi saya.
- c) Saya merasa biaya yang dikenakan oleh *fintech* sebanding dengan manfaat yang saya dapatkan.

3) Promosi dan insentif

Adapun butir-butir pernyataan dari indikator promosi dan insentif sebagai berikut :

⁴⁰ Della Aprianisa, "Pengaruh Manfaat, Keamanan, Dan Kemudahan, Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening" Skripsi UIN Syarif Hidayatullah (2023):153.

- a) Saya lebih tertarik menggunakan *fintech* yang menawarkan cashback atau diskon.
- b) Promo dan reward dari *fintech* memengaruhi keputusan saya dalam menggunakannya.
- c) Saya lebih memilih *fintech* yang sering memberikan promo yang menarik.

3. Perkembangan Generasi Z

Generasi Z di Indonesia, yang mencakup individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, telah berkembang dalam konteks sosial dan teknologi yang sangat berbeda dari generasi sebelumnya. Sebagai generasi yang tumbuh dengan kemajuan teknologi digital, mereka sangat akrab dengan penggunaan internet, media sosial, dan perangkat digital lainnya. Hal ini menjadikan mereka sebagai "*digital natives*" yang terhubung secara global dengan mudah, mengakses berbagai informasi dari seluruh dunia, dan menjadi bagian dari masyarakat global yang semakin terhubung. Teknologi ini tidak hanya memengaruhi cara mereka berkomunikasi, tetapi juga mengubah pola pikir dan gaya hidup mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widodo, penggunaan media sosial dan platform digital telah memberikan dampak besar dalam perkembangan sosial dan identitas diri Generasi Z, yang sering kali membentuk pandangan mereka terhadap dunia melalui filter yang lebih luas dan lebih terbuka.⁴¹

Dalam bidang pendidikan, Generasi Z di Indonesia menunjukkan minat yang kuat terhadap metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis

⁴¹ Widodo, "Pengaruh media sosial terhadap perkembangan sosial Generasi Z di Indonesia" *Jurnal Komunikasi Indonesia*, Vol 12 No 1 (2020), 75-89.

teknologi. Mereka lebih cenderung memilih pembelajaran daring atau blended learning yang memungkinkan mereka belajar secara fleksibel dan mandiri. Pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi memberikan mereka akses ke berbagai sumber daya global yang tidak tersedia bagi generasi sebelumnya. Penelitian oleh Oktavia, mengungkapkan bahwa siswa Gen Z lebih tertarik pada penggunaan media visual dan interaktif dalam proses belajar, seperti video tutorial, aplikasi pendidikan, dan gamifikasi, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan mereka yang serba cepat.⁴² Mereka juga memiliki kecenderungan untuk terus mengembangkan diri secara mandiri melalui kursus online atau platform edukasi seperti Coursera, Udemey, dan lainnya.

Salah satu aspek penting dari perkembangan Generasi Z adalah perubahan pandangan mereka terhadap nilai-nilai sosial dan budaya. Di tengah kemajuan digital, mereka semakin terbuka terhadap keberagaman dan isu-isu sosial, seperti kesetaraan gender, hak asasi manusia, dan keberlanjutan. Hal ini tercermin dari cara mereka menyuarakan opini dan berpartisipasi dalam gerakan sosial melalui media sosial. Sebuah studi oleh Andayani, menunjukkan bahwa Generasi Z di Indonesia sangat vokal dalam mendukung isu-isu lingkungan, hak-hak minoritas, dan perubahan sosial, sering kali melalui kampanye di platform digital yang mereka kuasai.⁴³ Generasi ini juga menunjukkan ketertarikan terhadap keberagaman budaya lokal, meskipun mereka terpengaruh oleh budaya global yang semakin menguat.

⁴² Oktavia, "Pembelajaran berbasis teknologi untuk Generasi Z: Tantangan dan peluang" *Jurnal Pendidikan Teknologi*, Vol 19 No 3 (2021), 22-34.

⁴³ Andayani, "Generasi Z dan gerakan sosial di media sosial: Studi kasus aktivisme digital di Indonesia", *Jurnal Sosial Digital*, Vol 5 No 2 (2022), 45-58.

Selain itu, Generasi Z juga menghadapi tantangan besar dalam hal ekonomi dan pekerjaan. Mereka tumbuh di tengah ketidakpastian ekonomi global dan persaingan ketat di dunia kerja. Sebagai respons terhadap tantangan ini, banyak dari mereka yang memilih jalur karier non konvensional, seperti menjadi pekerja lepas, pengusaha digital, atau konten kreator. Menurut penelitian oleh Firdaus, Gen Z di Indonesia semakin tertarik untuk mengeksplorasi berbagai peluang karier yang memungkinkan mereka untuk bekerja secara fleksibel dan mandiri.⁴⁴ Pekerjaan di industri kreatif dan teknologi, seperti di bidang digital marketing, *e-commerce*, dan media sosial, menjadi pilihan yang semakin populer di kalangan mereka.

Namun, meskipun mereka memiliki potensi besar, Generasi Z di Indonesia juga dihadapkan pada berbagai tantangan sosial dan psikologis. Isu kesehatan mental, stres, dan kecemasan terkait dengan tekanan sosial serta ekspektasi hidup yang tinggi seringkali muncul di kalangan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Herawati, menunjukkan bahwa meskipun Gen Z cenderung lebih terbuka dalam mengatasi masalah psikologis, mereka juga menghadapi tantangan dalam mencari keseimbangan antara kehidupan digital dan kehidupan nyata.⁴⁵ Mereka sering kali merasa tertekan oleh tuntutan untuk selalu terhubung dan tampil sempurna di media sosial, yang berdampak pada kesehatan mental mereka. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian lebih pada aspek kesejahteraan

⁴⁴ Firdaus, "Karier Generasi Z di Indonesia: Pilihan dan tantangan dalam era digital", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, Vol 8 No 2 (2021), 100-113.

⁴⁵ Sari, Herawati, "Kesehatan mental Generasi Z di era digital", *Jurnal Psikologi Sosial*, Vol 17 No 4 (2020), 220-232.

mental mereka, mengingat besarnya pengaruh teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

C. Kerangka Pikir

Menurut Sapto Haryoko kerangka berpikir adalah suatu penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih dalam prakteknya. Sehingga kerangka berpikir itu berisi mengenai variabel-variabel yang akan dibahas dalam penelitian. Variabel itu lantas dijelaskan dalam tulisan.⁴⁶

Uma sekaran dalam sugiyono mengatakan bahwa “ kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.

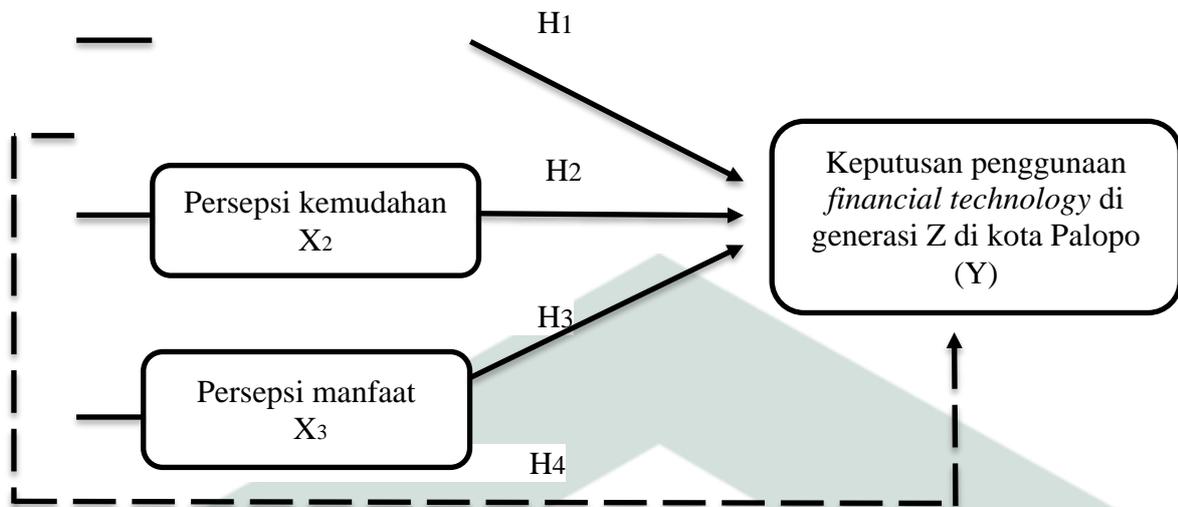
Kerangka berpikir menjelaskan pola hubungan antar variabel yang ingin diteliti yaitu hubungan antar variabel independen (X) dengan dependen (Y).

Gambar 2
Kerangka Pikir

Teori TAM

Persepsi keamanan
X₁

University. Kerangka Berpikir : pengertian, Macam, dan Cara membuatnya. 30 November 2023. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/contoh-kerangka-berpikir/>



Keterangan :

—————> : Berpengaruh secara parsial

- - - - -> : Berpengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban awal terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban bersifat sementara karena hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan dan belum di topang oleh bukti empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data⁴⁷. Adapun hipotesis yang diajukan adalah:

1. H₁ : Keamanan penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z di Kota Palopo.
2. H₂ : Kemudahan penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z di Kota Palopo.

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 64.

3. H₃ : Manfaat penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z di Kota Palopo.
4. H₄ : Keamanan, kemudahan dan manfaat penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan penggunaan *fintech* di kalangan generasi Z di Kota Palopo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dinamis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis pada penelitian ini. Adapun sumber data penelitian terbagi dalam dua jenis yaitu data primer yang berasal dari data responden mengenai keamanan, kemudahan, dan manfaat dalam penggunaan *fintech* terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi zillennial di Indonesia, dan data sekunder yang berasal dari jurnal publikasi, dan penelitian terdahulu.⁴⁸

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pada lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Palopo dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – juli tahun 2025 di Kota Palopo. Dalam kurun waktu tersebut, peneliti memfokuskan pada pengumpulan data, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh, serta menyusunnya dalam bentuk laporan skripsi.

⁴⁸ Miftahul Jannah, et.al. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kota Sidoarjo Dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (2021). Vol.5.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan panduan yang benar dalam menakar sebuah variabel, yang akan menolong peneliti dalam mempertimbangkan variabel yang setara.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator
1	Persepsi keamanan (X1)	Keamanan merupakan kunci utama dari kepercayaan konsumen terhadap teknologi yang merekam gunakan dalam melakukan transaksi. ⁴⁹	1. Jaminan keamanan 2. Kerahasiaan dan privasi data ⁵⁰
2	Persepsi kemudahan (X2)	Kemudahan merupakan suatu tolak ukur seseorang dalam mempercayai bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha, mudah dipahami, simple dan mudah dalam pengoperasiannya. ⁵¹	1. Mudah di pelajari 2. Fleksibel 3. Mudah di gunakan ⁵²
3	Persepsi manfaat (X3)	Menurut Ryu, persepsi manfaat adalah persepsi pengguna tentang potensi positif yang akan dihasilkan ketika menggunakan <i>fintech</i> . ⁵³	1. Meningkatkan kinerja 2. Meningkatkan produktivitas 3. Meningkatkan efektivitas
4	Keputusan penggunaan <i>financial fintech</i>	<i>Fintech</i> adalah hasil dari kombinasi layanan keuangan dan teknologi yang pada	1. Sesuai dengan kebutuhan 2. Biaya dan tarif

⁴⁹ Zafir Fakhrihal, "Pengaruh Keamanan Dan Manfaat Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry)", Skripsi UIN Ar-Raniry (2022) :113

⁵⁰ Zafir Fakhrihal, "Pengaruh Keamanan Dan Manfaat Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry)", Skripsi UIN Ar-Raniry (2022) :113

⁵¹ Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu."

⁵² Hera Melinda, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Pada Aplikasi Dana" Skripsi STIE Pembangunan Tanjung Pinang (2023):50

⁵³ Hera Melinda, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Pada Aplikasi Dana" Skripsi STIE Pembangunan Tanjung Pinang (2023):50

<i>technology</i> (Y)	akhirnya mengubah model bisnis konvensional menjadi moderat yang awalnya membayar tatap muka dan membawa uang tunai, kini dapat melakukan transaksi jauh dengan transaksi pembayaran yang dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik. ⁵⁴	3. Promosi insentif ⁵⁵	dan
--------------------------	---	-----------------------------------	-----

D. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan kumpulan individu, objek, atau fenomena yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi pusat perhatian peneliti untuk memperoleh data serta menjawab pertanyaan penelitian. Populasi dapat mencakup manusia, hewan, benda, peristiwa, atau unit lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Penentuan populasi yang tepat menjadi langkah penting dalam memastikan hasil penelitian yang akurat dan dapat digeneralisasikan.⁵⁶

Menurut penelitian oleh Wardani et al, populasi yang terdefinisi dengan baik akan membantu dalam memilih metode pengumpulan data yang sesuai dan menentukan teknik analisis yang efektif. Ketidaktepatan dalam mendefinisikan populasi dapat menyebabkan bias penelitian dan mengurangi validitas hasilnya. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk menetapkan batasan dan kriteria yang

⁵⁴ Mujiatun et al., "Sharia Financial Technology (Fintech) Management Model in Indonesia." *Cuadernos De Ecinomia*, Vol 45 No 128 (2022).

⁵⁵ Della Aprianisa, "Pengaruh Manfaat, Keamanan, Dan Kemudahan, Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening" Skripsi UIN Syarif Hidayatullah (2023):153

⁵⁶ Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

jelas dalam menentukan populasi agar data yang diperoleh relevan dan dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.⁵⁷

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi Z yang ada di Kota Palopo yang berdasarkan data yang dikeluarkan badan pusat statistik Sulawesi Selatan dengan jumlah generasi Z di Kota Palopo yakni sebanyak 52.080 jiwa.

E. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat digeneralisasikan. Menurut Sugiyono, sampel harus memiliki karakteristik yang representatif terhadap populasi sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat tentang keseluruhan populasi. Proses pengambilan sampel yang tepat penting untuk menjaga validitas dan reliabilitas hasil penelitian.⁵⁸

Wardani et al., menyebutkan bahwa penggunaan teknik sampling yang tidak tepat dapat menyebabkan bias dalam hasil penelitian. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk menentukan teknik sampling yang sesuai dengan tujuan penelitian serta karakteristik populasi.⁵⁹

⁵⁷ Wardani, Yusra, Setiawan, "Pengaruh definisi populasi yang jelas dalam meningkatkan validitas penelitian kuantitatif", *Jurnal Penelitian Sosial dan Humaniora*, Vol 12 No 3 . (2021), 45-60.

⁵⁸ Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁵⁹ Wardani, Yusra, Setiawan, "Pengaruh definisi populasi yang jelas dalam meningkatkan validitas penelitian kuantitatif", *Jurnal Penelitian Sosial dan Humaniora*, Vol 12 No 3 . (2021), 45-60.

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, yaitu salah satu teknik dalam pensampelan non-probabilitas yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dimana jumlah populasi sampel sebanyak 52.080 jiwa generasi Z di Kota Palopo, maka pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{52.0080}{1 + 52.080 (10\%)^2}$$

$$= \frac{52.0080}{1 + 52.080 (0,01)} = \frac{52.080}{521,8}$$

$$n = 99,80 = 100 \text{ jiwa}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel yang di dapatkan untuk memudahkan penelitian digenapkan menjadi 100 responden. Dimana 100 responden tersebut berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Generasi Z (tahun lahir 1997 – 2012)
2. Generasi Z yang menggunakan *fintech*.

F. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya penelitian memutuhkan banyak alat atau teknik pengumpulan data dipenelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang diterapkan yakni kuesioner.

1) Kuesioner

Instrumen dipenelitian ini menerapkan kuesioner yang berfungsi sebagai perekam informasi akurat yang diberi oleh partisipan penelitian. Setiap indikator variabel keamanan, kemudahan, dan manfaat dijelaskan dalam kuesioner. Maka dari itu, komentar yang diberi harus konsisten dengan teori dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.⁶⁰

Skala Likert empat poin diterapkan untuk mengukur kuesioner yang dibuat untuk penelitian ini.⁶¹ Pada skala 1 hingga 4, responden diminta untuk menunjukkan seberapa besar mereka setuju dengan setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun peneliti didasarkan atas variabel penelitian dalam kuesioner. Empat kemungkinan skala, mulai dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS), membentuk skala Likert.

Tabel 3. 2
Skor Butir Tabel Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019:95)

⁶⁰Akbar Nugroho, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Managemen Umk (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner Di Kota Surabaya), *Jurnal Bisnis* Volume 2, Nomor 2 (2022).

⁶¹Akbar Nugroho, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Managemen Umk (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner Di Kota Surabaya), *Jurnal Bisnis* Volume 2, Nomor 2 (2022).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Pengambilan keputusan untuk uji validitas ini adalah dengan mempertimbangkan nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai signifikan 0,05.⁶²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi setiap variabel penelitian yang digunakan. *Cronbach's Alpha* merupakan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6.⁶³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁶⁴ Hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data, dengan pedoman pengambilan keputusan :

⁶² Eka Safitri, et.al. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang)*. Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia. (2023). 2(1). Hal. 118-128.

⁶³ Eka Safitri, et.al. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang)*. Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia. (2023). 2(1). Hal. 118-128.

⁶⁴Junaidi Saputra, "Analisis Hubungan Financial Well Being Pelaku Umkm Dengan Pembiayaan PT PNM Mekar Syariah Di Kelurahan Amassangan Kota Palopo", Skripsi IAIN Palopo, (2022): 42.

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi ialah tidak normal
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi ialah normal

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas mengindikasikan terdapat hubungan yang sangat kuat antar dua variabel. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan *variance inflasion faktor* (VIF) kurang dari 10.⁶⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode Glejser yakni dilakukan dengan meregresikan semua variabel independen terhadap nilai mutlak erornya.⁶⁶ Jika terdapat pengaruh variabel independen yang signifikan terhadap nilai mutlak erornya, maka dalam model terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

⁶⁵ Ifan Ariza et.al. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan, Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*. Jom Feb. Vol 10 No 1 (2023).

⁶⁶Ifan Ariza, Kamaliah, Aunurrafiq, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan, Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti", *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis* Volume 10, Nomor 1 (2023).

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak.⁶⁷ Adapun bentuk persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan penggunaan fintech dikalangan generasi zillennial di Indonesia

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X₁ = Persepsi keamaan penggunaan fintech

X₂ = Persepsi kemudahan penggunaan fintech

X₃ = Persepsi manfaat penggunaan fintech

e = Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menurut Ghozali diterapkan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang diterapkan dipenelitian secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.⁶⁸ Berikut merupakan kriteria pengujian dengan membandingkan nilai t dengan titik kritis menurut tabel, dengan ketentuan:

⁶⁷ Ifan Ariza et.al. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan, Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*. Jom Feb. Vol 10 No 1 (2023).

⁶⁸ Akbar Nugroho, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Managemen Umk (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner Di Kota Surabaya), *Jurnal Bisnis* Volume 2, Nomor 2 (2022).

- 1) Apabila nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada uji Koefisien Determinasi menurut Ghozali merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau bagian secara keseluruhan dari total variasi dalam Y (variabel dependen) yang dapat dijelaskan oleh hubungan antara Y dan X .⁶⁹ Kemampuan R^2 yang kecil menunjukkan bahwasanya kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah diantara 1 dan 0. Semakin mendekati 1 maka semakin besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y . Begitu juga sebaliknya, semakin mendekati 0, maka semakin kecil kontribusi variabel X terhadap variabel Y .

c. Uji F

Uji F merupakan pengujian terhadap seluruh variabel independen secara bersamaan atau secara simultan, yang diterapkan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷⁰ Kriteria pengambilan keputusannya ialah :

⁶⁹Akbar Nugroho, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Managemen Umk (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner Di Kota Surabaya), *Jurnal Bisnis* Volume 2, Nomor 2 (2022).

⁷⁰Akbar Nugroho, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Managemen Umk (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner Di Kota Surabaya), *Jurnal Bisnis* Volume 2, Nomor 2 (2022).

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Kota Palopo yang dulunya bernama Kota Administratif Palopo (Kotip) berdiri Didasarkan atas PP No. 42 Tahun 1986. Seluruh wilayah Indonesia yang telah ditetapkan sebagai Kota Administratif akan ditingkatkan statusnya menjadi daerah otonom setelah memenuhi sejumlah persyaratan. Salah satu perkembangan positif dalam perjuangan pembangunan Kota Palopo ialah penandatanganan prasasti oleh Menteri Dalam Negeri RI pada tanggal 2 Juli 2002 yang menyatakan Kota Palopo sebagai daerah otonom sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2002.⁷¹

Kota Palopo terletak di antara 2°53' 15" Lintang Selatan dan 3°04' 08" Bujur Timur serta 120° 03' 10" Bujur Timur dan 120° 14' 34". Daerah otonom kedua dari empat daerah otonom Tanah Luwu, Kota Palopo berbatasan dengan Teluk Bone di sebelah timur, Kecamatan Bua di sebelah selatan, Kecamatan Tondon Nanggala di sebelah barat, dan Kecamatan Walenrang di sebelah utara. Sekitar 247,52 kilometer persegi, atau 0,39 persen dari total luas provinsi Sulawesi Selatan, membentuk wilayah administratif Kota Palopo. Secara administratif Kota Palopo terbagi

⁷¹ Wasisto Raharjo Jati, "Inkonsistensi Paradigma Otonomi Daerah Di Indonesia: Dilema Sentralisasi Atau Desentralisasi," *Jurnal Konstitusi* 9, no. 4 (2016): 743, <https://doi.org/10.31078/jk947>.

menjadi 48 distrik dan 9 kecamatan. Menurut statusnya sebagai daerah pesisir, sebagian besar wilayah Kota Palopo ialah dataran rendah.⁷²

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a) Uji Validitas

Validitas instrumen dalam penelitian kuantitatif, menurut para ahli metode penelitian adalah validitas penelitian berkaitan dengan seberapa baik peneliti mampu mengukur variabel yang ingin diteliti. Validitas penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, penalaran, fakta, dan data numerik.⁷³ Keabsahan atau validitas pernyataan dalam kuesioner ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel sebesar 0,361 dengan $N=30$ atau $df = (n-2) = 28$. Jika r hitung $>$ r tabel, pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian dan uji selanjutnya. Hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 1
Hasil Uji Validitas Keamanan (X1)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,872	0,361	Valid
P2	0,917	0,361	Valid
P3	0,867	0,361	Valid
P4	0,902	0,361	Valid
P5	0,931	0,361	Valid

⁷² P A T Badrun and A Latar Belakang, "Segregasi Kehidupan Pemukiman Kota Palopo Dan Dampaknya Terhadap Kesenjangan Sosial," *Al-Qalam* 12, no. 2 (2006): 65–84.

⁷³ Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 145.

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas temuan data pada output SPSS diatas menjelaskan bahwa pernyataan yang dilampirkan valid. Diketahui semua pernyataan diatas $>$ r tabel yakni 0,361, maka dapat disimpulkan item pernyataan pada Keamanan (X1) valid.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas Kemudahan (X2)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,713	0,361	Valid
P2	0,787	0,361	Valid
P3	0,907	0,361	Valid
P4	0,816	0,361	Valid
P5	0,686	0,361	Valid
P6	0,783	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas temuan data pada output SPSS diatas menjelaskan bahwa pernyataan yang dilampirkan valid. Diketahui semua pernyataan diatas $>$ r tabel yakni 0,361, maka dapat disimpulkan item pernyataan pada Keamanan (X2) valid.

Tabel 4. 3
Uji Validitas Manfaat (X3)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,819	0,361	Valid
P2	0,834	0,361	Valid
P3	0,753	0,361	Valid
P4	0,782	0,361	Valid
P5	0,774	0,361	Valid
P6	0,813	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas temuan data pada output SPSS diatas menjelaskan bahwa pernyataan yang dilampirkan valid. Diketahui semua pernyataan diatas $>$ r tabel yakni 0,361, maka dapat disimpulkan item pernyataan pada Manfaat (X3) valid.

Tabel 4. 4
Uji Validitas Keputusan Penggunaan Fintech (Y)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,736	0,361	Valid
P2	0,785	0,361	Valid
P3	0,751	0,361	Valid
P4	0,739	0,361	Valid
P5	0,785	0,361	Valid
P6	0,695	0,361	Valid
P7	0,636	0,361	Valid
P8	0,686	0,361	Valid
P9	0,686	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas temuan data pada output SPSS diatas menjelaskan bahwa pernyataan yang dilampirkan valid. Diketahui semua pernyataan diatas $>$ r tabel yakni 0,361, maka dapat disimpulkan item pernyataan pada Keputusan penggunaan fintech (Y) valid.

b) Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya setelah menguji validitas ialah menguji reliabilitas. Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran ketika pengukuran tersebut diulang beberapa kali. Metode pengukuran dianggap memiliki tingkat keandalan

yang tinggi jika hasilnya sebagian besar konsisten.⁷⁴ Dengan menerapkan SPSS, perhitungan *Cronbach Alpha* (α) dilakukan pada penelitian ini untuk menilai reliabilitas suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilainya $>0,6$.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

<i>S</i>	Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Batas min. <i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
<i>u</i>	X1	0,940	0,6	Reliabel
	X2	0,864	0,6	Reliabel
<i>m</i>	X3	0,879	0,6	Reliabel
	Y	0,882	0,6	Reliabel
<i>b</i>				

er: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas output SPSS diatas menunjukkan *Cronbach Alpha* $>0,6$ yakni variabel keamanan (X1) dengan nilai $0,940 > 0,6$, variabel kemudahan (X2) dengan nilai $0,864 > 0,6$, variabel manfaat (X3) dengan nilai $0,879 > 0,6$ dan variabel keputusan penggunaan fintech (Y) dengan nilai $0,882 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan (X1), kemudahan (X2), variabel manfaat (X3), dan variabel keputusan penggunaan fintech (Y) dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data dalam populasi berdistribusi normal atau tidak. dipenelitian ini. Dalam penelitian

⁷⁴ Husein Umar, Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), 176.

ini, uji normalitas menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov dengan menginterpretasikan nilai signifikansi (Sig). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga dianjurkan untuk menggunakan uji statistik nonparametrik. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.⁷⁵

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09539961
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.078
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080^c

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas tabel diatas, uji normalitas menerapkan SPSS di dapat bahwa penelitian berdistribusi secara normal dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,080 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variable bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear. Dalam regresi, suatu model harus terbebas

⁷⁵ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jember: Mandala Press, 2021), 70.

dari gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas bisa dilihat pada kolom *tolerance* atau VIF, jika VIF lebih kecil dari 10 atau dan *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.⁷⁶

Tabel 4. 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a		
		Collinearity Statistics		
		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.029		
2	X1	.334	.744	1.344
3	X2	.408	.492	2.034
4	X3	.067	.546	1.832

: Output SPSS yang diolah

Jika dilihat dari uji asumsi klasik untuk uji multikolinearitas didapat hasil pada variabel pertama Keamanan (X1), Kemudahan (X2), dan Manfaat (X3) tidak terjadi gejala multikolinearitas. Ini dibuktikan dari hasil pengujian tabel diatas dengan nilai VIF untuk ketiga variabel < 10 yakni keamanan (X1) dengan nilai VIF 1,344 < 10, kemudahan (X2) dengan nilai VIF 2,034 < 10, manfaat (X3) dengan nilai VIF 1,832 < 10. Sementara untuk nilai *tolerance* > 0,10 yakni keamanan (X1) dengan nilai *tolerance* 0,744 > 0,10, kemudahan (X2) dengan nilai *tolerance* 0,492 > 0,10, manfaat (X3) dengan nilai *tolerance* 0,546 > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terdapat gejala multikolinearitas.

⁷⁶ Ifan Ariza et.al. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan, Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*. Jom Feb. Vol 10 No 1 (2023).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat variasi yang tidak konsisten dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi linier berganda dapat menjadi tidak efektif dan kurang presisi dalam memprediksi variabel terikat jika terjadi heteroskedastisitas, di mana variasi residual tidak sama antar pengamatan. Akibatnya, interpretasi hasil analisis dan kesimpulan yang ditarik dari model tersebut bisa menjadi keliru.⁷⁷ Uji heteroskedastisitas dengan menerapkan metode Glejser dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
<i>S</i>	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
<i>u</i>		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.959	1.499		1.307	.194
<i>m</i>	X1	-.178	.092	-.230	-1.941	.055
	X2	.177	.084	.280	2.104	.058
<i>b</i>	X3	-.010	.067	-.019	-.155	.877

er: Output SPSS yang diolah

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan nilai variabel keamanan (X1) $0,055 > 0,05$, nilai variabel kemudahan (X2) $0,58 > 0,05$, dan nilai variabel manfaat (X3) $0,877 > 0,05$. Mengingat nilai signifikansi sejumlah $0,05$, maka didasarkan atas kriteria keputusan dalam uji Glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

⁷⁷ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 120.

d. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak.⁷⁸ Adapun bentuk persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.262	2.199		3.303	.001
	X1	.824	.134	.456	6.128	.000
	X2	.923	.124	.624	7.460	.000
	X3	.484	.098	.380	4.924	.000

Sumber: Output SPSS yang diolah

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 7,262 + 0,824X_1 + 0,923X_2 + 0,484X_3 + e$$

Didasarkan atas persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstan (a) sejumlah 7,262 artinya jika variabel keamanan (X1), kemudahan (X2) dan manfaat (X3) diasumsikan nilainya sama dengan 0, maka variabel keputusan penggunaan *fintech* berada pada angka 7,262
- 2) Nilai koefisien regresi variabel keamanan pada penelitian ini sejumlah 0,824 dapat diartikan bahwa ketika variabel keamanan

⁷⁸ Ifan Ariza et.al. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan, Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*. Jom Feb. Vol 10 No 1 (2023).

mengalami peningkatan sejumlah 1%, maka keputusan penggunaan *fintech* akan mengalami peningkatan sejumlah 0,824.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel kemudahan pada penelitian ini sejumlah 0,923 dapat diartikan bahwa ketika variabel kemudahan mengalami peningkatan sejumlah 1%, maka keputusan penggunaan *fintech* akan mengalami peningkatan sejumlah 0,923.
- 4) Koefisien regresi variabel manfaat sejumlah 0,484, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel manfaat maka keputusan penggunaan *fintech* akan mengalami peningkatan sejumlah 0,484.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dipenelitian ini diuji dengan menerapkan model regresi linear berganda dengan tujuan untuk mendapat hasil gambaran pengaruh variabel independen yakni keamanan, kemudahan dan manfaat terhadap variabel dependen yakni keputusan penggunaan *fintech*.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menurut Ghozali diterapkan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang diterapkan dipenelitian secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.⁷⁹ Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai sig < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih

⁷⁹ Akbar Nugroho, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Managemen Umk (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner Di Kota Surabaya), *Jurnal Bisnis* Volume 2, Nomor 2 (2022).

kecil dari t tabel dan nilai sig > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.262	2.199		3.303	.001
X1	.824	.134	.456	6.128	.000
X2	.923	.124	.624	7.460	.000
X3	-.484	.098	-.380	-4.924	.000

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas hasil uji t di atas, diperoleh nilai signifikansi variabel keamanan $0.000 < 0.05$ dan nilai t-hitung $6,128 > t$ tabel $1,984$ maka H1 diterima, sehingga secara parsial keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *fintech*. Sementara, nilai signifikansi variabel kemudahan $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $7,460 > t$ tabel $1,984$ maka H2 diterima. Dan nilai signifikansi variabel manfaat $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $4.924 > t$ tabel $1,984$ maka H3 diterima.

b. Uji F

Uji F merupakan pengujian terhadap seluruh variabel independen secara bersamaan atau secara simultan, yang diterapkan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.⁸⁰ Jika nilai signifikansi < 0,05,

⁸⁰ Akbar Nugroho, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Managemen Umk (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner Di Kota Surabaya), *Jurnal Bisnis* Volume 2, Nomor 2 (2022).

maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1020.363	3	340.121	54.363	.000^b
	Residual	600.627	96	6.257		
	Total	1620.990	99			

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas hasil regresi Uji F diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung $54,363 > t$ tabel $2,699$, maka dapat disimpulkan bahwa keamanan, kemudahan dan manfaat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *fintech* di generasi Z Kota Palopo.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah statistik yang mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam model regresi linear. Kemampuan R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah diantara

1 dan 0. Semakin mendekati 1 maka semakin besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Begitu juga sebaliknya, semakin mendekati 0, maka semakin kecil kontribusi variabel X terhadap variabel Y.⁸¹

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.629	.618	2.50131

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas output *model summary* diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sejumlah 0,629 artinya sejumlah 63% variasi keputusan penggunaan *fintech* dapat dijelaskan oleh keamanan, kemudahan dan manfaat, sisanya 37% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dipenelitian ini.

C. Pembahasan

Tahap selanjutnya ialah membahas hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk penelitian ini guna memberi gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh antar variabel didasarkan atas hasil analisis dan berbagai pengujian yang telah dilakukan.

1. Pengaruh keamanan penggunaan *fintech* terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo

⁸¹ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), 54.

Hasil hipotesis pertama Keamanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo, sesuai dengan hipotesis pertama penelitian ini. Hal ini dibuktikan melalui uji t parsial yang menghasilkan nilai t hitung sebesar $6,128 > t$ tabel sebesar 1.984. Selain itu, nilai signifikansi yang di peroleh sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa dampak keamanan secara parsial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo. Hipotesis pertama diterima karena hasil analisis regresi menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh signifikan secara parsial dan positif terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo.

Hasil diatas sesuai dengan fenomena dalam era digital yang semakin kompleks ini, aspektivitas keamanan teknologi menjadi fenomena krusial dalam mempengaruhi perilaku pengguna. Studi di kota Bandung, mengungkap bahwa persepsi terhadap keamanan aplikasi transaksi (seperti QRIS) memberi dampak positif signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna, menunjang adopsi teknologi keuangan digital.⁸²

Hal ini sejalan dengan penelitian pada aplikasi mobile banking, yang menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap aspek keamanan dan institusi secara langsung memperkuat niat pengguna untuk terus memakai layanan tersebut . Selain itu, penelitian di kalangan UKM mengonfirmasi bahwa keamanan, privasi, dan transparansi menjadi pilar utama yang mendorong adopsi layanan fintech

⁸² Setiyawati Budi Utami, Andy Dwi Bayu Bawono, and Noer Sasongko, "Pengaruh Privasi, Keamanan, Keandalan, Dan Transparansi Terhadap Minat Penggunaan Payment Fintech UMKM Di Watukelir," *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen* 7, no. 2 (2023): 228–39, <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.15976>.

pada pelaku usaha kecil menengah. Fenomena ini menegaskan adanya korelasi positif antara persepsi keamanan dan intensitas penggunaan teknologi.⁸³

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chusnah, Khairunnisa Tri Indriana dengan judul penelitian Pengaruh keamanan dan kemudahan terhadap kepuasan konsumen *fintech*. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen dengan t hitung $9,443 > t_{tabel} 1,661$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$.⁸⁴ Dan juga Tutik Siswanti dengan judul penelitian analisis pengaruh pengaruh manfaat ekonomi, keamanan dan resiko terhadap minat penggunaan *financial technology (fintech)*. Keamanan penggunaan *fintech* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan fintech, dengan t-hitung $2,518 > t_{tabel} (1,971)$, nilai signifikansi $0,035 < 0,05$.⁸⁵

Penelitian ini didukung oleh Teori TAM (*Technology acceptance model*) atau yang biasanya dikenal juga dengan teori teknologi penerimaan adalah model yang dikembangkan untuk mendefinisikan atau menjelaskan alasan individu menerima atau menggunakan teknologi dalam kehidupannya. Menurut Davis yang mengembangkan teori TAM (*Technology acceptance model*) persepsi

⁸³ Meryl Astin Nangin, Irma Rasita Gloria Barus, and Soegeng Wahyoedi, "The Effects of Perceived Ease of Use, Security, and Promotion on Trust and Its Implications on Fintech Adoption," *Journal of Consumer Sciences* 5, no. 2 (2020): 124–38, <https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.124-138>.

⁸⁴ Chusnah, Khairunnisa, Tri Indriana, "Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol 3 No 1 (2020).

⁸⁵ Tutik Siswanti., "Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur)," *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, Vol 7, no. 2 (2022): 89–105, <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i2.899>.

kegunaan menerangkan sejauh mana individu yakin bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka.⁸⁶

2. Pengaruh kemudahan penggunaan *fintech* terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo

Hasil hipotesis kedua Kemudahan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo, sesuai dengan hipotesis kedua penelitian ini. Hal ini dibuktikan melalui uji t parsial yang menghasilkan nilai t hitung sebesar $7,460 > t$ tabel sebesar 1.984. Selain itu, nilai signifikansi yang di peroleh sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa dampak kemudahn berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo.

Sesuai dengan fenomena di era digital kontemporer, kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) muncul sebagai katalis utama dalam memperluas adopsi teknologi oleh individu dan organisasi. Di Indonesia, riset pada mobile banking menunjukkan bahwa persepsi terhadap antarmuka yang intuitif dan proses navigasi yang simpel secara signifikan meningkatkan niat pengguna untuk terus memanfaatkan aplikasi tersebut.⁸⁷

Kemudahan penggunaan juga memainkan peran mediasi antara kepercayaan dan niat penggunaan. Studi pada aplikasi e-wallet di Indonesia dan *e-commerce* global menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*) memperlihatkan bahwa ketika pengguna menilai sistem sebagai mudah

⁸⁶ Venkatesh, Bala, "Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions" *Decision Sciences*, Vol 39, No 2 (2008)., 273-315.

⁸⁷ Khairul Ikhsan, "Technology Acceptance Model, Social Influence and Perceived Risk in Using Mobile Applications: Empirical Evidence in Online Transportation in Indonesia," *Jurnal Dinamika Manajemen* 11, no. 2 (2020): 127–38, <https://doi.org/10.15294/jdm.v11i2.23309>.

dioperasikan dan bebas hambatan kognitif, tingkat kepercayaan terhadap teknologi meningkat, yang selanjutnya mendorong intensi dan tindakan penggunaan yang lebih kuat .⁸⁸

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurdin, Raihan Basalamah dengan judul penelitian pengaruh persepsi kemudahan dan risiko terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* go-pay pada generasi milenial. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen dengan t hitung $9,702 > t_{tabel} 1,984$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$.⁸⁹

Penelitian ini didukung oleh Teori TAM (*Technology acceptance model*) atau yang biasanya dikenal juga dengan teori teknologi penerimaan adalah model yang dikembangkan untuk mendefinisikan atau menjelaskan alasan individu menerima atau menggunakan teknologi dalam kehidupannya. Menurut Davis yang mengembangkan teori TAM (*Technology acceptance model*) persepsi kegunaan menerangkan sejauh mana individu yakin bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka.⁹⁰

3. Pengaruh manfaat penggunaan *fintech* terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo

⁸⁸ Ferhan Şahin and Yusuf Levent Şahin, “Drivers of Technology Adoption during the COVID-19 Pandemic: The Motivational Role of Psychological Needs and Emotions for Pre-Service Teachers,” *Social Psychology of Education* 25, no. 2–3 (2022): 567–92, <https://doi.org/10.1007/s11218-022-09702-w>.

⁸⁹ Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli, “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.”

⁹⁰ Venkatesh, Bala, “Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions” *Decision Sciences*, Vol 39, No 2 (2008)., 273-315.

Hasil hipotesis ketiga manfaat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo, sesuai dengan hipotesis keetiga penelitian ini. Hal ini dibuktikan melalui uji t parsial yang menghasilkan nilai t hitung sebesar $4,924 > t$ tabel sebesar 1.984. Selain itu, nilai signifikansi yang di peroleh sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa dampak manfaat secara parsial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo. . Hipotesis ketiga diterima karena hasil analisis regresi menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh signifikan secara parsial dan positif terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo.

Manfaat (*usefulness*) teknologi berfungsi sebagai fondasi penting dalam membentuk preferensi dan loyalitas pengguna. Kajian di ranah pendidikan dasar menyebut bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat secara signifikan meningkatkan literasi digital dan mutu pemahaman siswa, karena siswa mendapat akses ke sumber belajar interaktif dan adaptif yang sebelumnya tidak mereka miliki. Peran manfaat (*usefulness*) juga sangat dominan dalam model-model adopsi teknologi seperti TAM, dimana manfaat fungsional seringkali menjadi prediktor utama niat penggunaan, bahkan melebihi aspek kemudahan penggunaan.⁹¹

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tutik Siswanti dengan judul penelitian analisis pengaruh pengaruh manfaat ekonomi, keamanan dan resiko terhadap minat penggunaan *financial*

⁹¹ Ikhsan, "Technology Acceptance Model, Social Influence and Perceived Risk in Using Mobile Applications: Empirical Evidence in Online Transportation in Indonesia."

technologi(fintech). Hasil penelitian menyimpulkan, manfaat ekonomi penggunaan *fintech* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *fintech*, dengan nilai t-hitung $2,865 > t\text{-tabel} (1,971)$, nilai signifikansi $0,006 < 0,05$.⁹²

Penelitian ini didukung oleh Teori TAM (*Technology acceptance model*) atau yang biasanya dikenal juga dengan teori teknologi penerimaan adalah model yang dikembangkan untuk mendefinisikan atau menjelaskan alasan individu menerima atau menggunakan teknologi dalam kehidupannya. Menurut Davis yang mengembangkan teori TAM (*Technology acceptance model*) persepsi kegunaan menerangkan sejauh mana individu yakin bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka.⁹³

4. Pengaruh kemanan, kemudahan dan manfaat penggunaan *fintech* terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo

Adapun hasil hipotesis keempat keamanan, kemudahan dan manfaat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo, sesuai dengan hipotesis keetiga penelitian ini. Didasarkan atas hasil regresi Uji F diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung $54,363 > t \text{ tabel } 2,699$, maka dapat disimpulkan bahwa keamanan, kemudahan dan manfaat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *fintech* di generasi Z Kota Palopo. Hipotesis keempat

⁹² Tutik Siswanti., “Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur),” *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, Vol 7, no. 2 (2022): 89–105, <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i2.899>.

⁹³ Venkatesh, Bala, “Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions” *Decision Sciences*, Vol 39, No 2 (2008)., 273-315.

diterima karena hasil analisis menunjukkan bahwa keamanan, kemudahan dan manfaat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keamanan, kemudahan dan manfaat penggunaan *financial technology* (*fintech*) terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo. Berdasarkan hasil *statistic* data hasil pembahsan yang telah dikemukakan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa :

1. Keamanan penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan gnerasi Z Kota Palopo.
2. Kemudahan penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan gnerasi Z Kota Palopo.
3. Manfaat penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo.
4. Keamanan, kemudahan, dan manfaat penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan secara simultan erhadap keputusan penggunaan *fintech* dikalangan gnerasi Z Kota Palopo.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain :

1. Untuk generasi Z Kota Palopo

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keamanan, kemudahan, dan manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *fintech* di kalangan Generasi Z Kota Palopo, maka disarankan:

- a. Generasi Z sebagai pengguna utama layanan *fintech* mengembangkan sikap kritis, selektif, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan teknologi keuangan digital.
- b. Aspek keamanan perlu menjadi prioritas utama dengan memastikan legalitas aplikasi *fintech*, menjaga kerahasiaan data pribadi, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko siber yang marak terjadi. Kemudahan akses dan penggunaan yang ditawarkan *fintech* hendaknya dimanfaatkan tidak hanya untuk kenyamanan transaksi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengelola keuangan secara lebih efisien, terencana, dan disiplin. Di sisi lain, manfaat yang diperoleh, seperti penghematan waktu dan kemudahan akses layanan keuangan, perlu diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan digital agar keputusan penggunaan *fintech* tidak hanya berdasarkan dorongan trend atau kemudahan teknologi, melainkan dilandasi kesadaran finansial yang matang. Dengan mengintegrasikan pemahaman terhadap ketiga aspek tersebut secara menyeluruh, Generasi Z diharapkan dapat menjadi pengguna *fintech* yang adaptif, bijak, dan berdaya saing dalam menghadapi perkembangan ekosistem keuangan digital yang semakin dinamis.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan, sehingga penelitian selanjutnya adakalanya dapat mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo. Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pengaruh variabel-variabel lain apa saja yang dapat keputusan penggunaan *fintech* dikalangan generasi Z Kota Palopo.



DAFTAR PUSTAKA

- Adillah Maharani et al., “Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Menganalisis Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM Di Jakarta,” *Neraca Manajemen, Ekonomi* 10, no. 2 (2024): 1–19.
- Akbar, Fikri, Sakum, and Solikhul Hidayat. “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Fintech.” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 07, no. 02 (2011): 196–204.
- Akbar, Nugroho, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Umk (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner Di Kota Surabaya),” *Jurnal Bisnis Volume 2, Nomor 2* (2022).
- Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jember: Mandala Press, 2021), 70.
- Andayani, “Generasi Z dan gerakan sosial di media sosial: Studi kasus aktivisme digital di Indonesia”, *Jurnal Sosial Digital*, Vol 5 No 2 (2022), 45-58.
- Della Aprianisa, “*Pengaruh Manfaat, Keamanan, Dan Kemudahan, Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening*” Skripsi UIN Syarif Hidayatullah (2023):153
- Dini Indriyani Tuarita, Sugiharti Binastuti, and Mohamad Fuad, “Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening,” *Ug Jurnal* 17, no. 06 (2023): 23–30.
- Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 145.
- Ferhan Şahin and Yusuf Levent Şahin, “Drivers of Technology Adoption during the COVID-19 Pandemic: The Motivational Role of Psychological Needs and Emotions for Pre-Service Teachers,” *Social Psychology of Education* 25, no. 2–3 (2022): 567–92, <https://doi.org/10.1007/s11218-022-09702-w>.
- Firdaus, “Karier Generasi Z di Indonesia: Pilihan dan tantangan dalam era digital”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, Vol 8 No 2 (2021), 100-113.
- Hera Melinda, “*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi*

Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Pada Aplikasi Dana” Skripsi STIE Pembangunan Tanjung Pinang (2023):50

Husein Umar, Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), 176.

Ifan Ariza et.al. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan, Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*. Jom Feb. Vol 10 No 1 (2023).

Ika Agustina, Arief, “Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Layanan Internet Banking (Study Pada Komunitas Virtual E-Banking BCA).” *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol 20 No 2, (2023): 53-138. Ikhsan, “Technology Acceptance Model, Social Influence and Perceived Risk in Using Mobile Applications: Empirical Evidence in Online Transportation in Indonesia.”

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 120.

Junaidi, Saputra. *Analisis Hubungan Financial Well Being Pelaku Umkm Dengan Pembiayaan PT PNM Mekar Syariah Di Kelurahan Amassangan Kota Palopo*. (2022) hal 42

Khairul Ikhsan, “Technology Acceptance Model, Social Influence and Perceived Risk in Using Mobile Applications: Empirical Evidence in Online Transportation in Indonesia,” *Jurnal Dinamika Manajemen* 11, no. 2 (2020): 127–38, <https://doi.org/10.15294/jdm.v11i2.23309>.

Megasari and Nila Putri Kartika, “Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan, Manfaat Dan Kepercayaan Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Bsi Mobile Palopo,” *Journal of Islamic Economic and Business* 3 (2021): 107–17.

Meryl Astin Nangin, Irma Rasita Gloria Barus, and Soegeng Wahyoedi, “The Effects of Perceived Ease of Use, Security, and Promotion on Trust and Its Implications on Fintech Adoption,” *Journal of Consumer Sciences* 5, no. 2 (2020): 124–38, <https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.124-138>.

Muh. Shadri Kahar Muang, Muzayyanah Jabani, dan Rikal Fajar Masati, “The Effect of Cloud and Inbound Marketing on Purchase Decisions for Gold

Savings,” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 11, no. 1 (Juni 2022): 17–31, <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v11i1.484>.

Mujiatun, Siti, Julita, Ihsan Effendi, Rahmayati, and Afif Badawi. “Sharia Financial Technology (Fintech) Management Model in Indonesia.” *Cuadernos de Economia* 45, no. 128 (2022): 145–56. <https://doi.org/10.32826/cude.v1i128.716>.

Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli. “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.” *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 199–222. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>.

Oktavia, “Pembelajaran berbasis teknologi untuk Generasi Z: Tantangan dan peluang” *Jurnal Pendidikan Teknologi*, Vol 19 No 3 (2021), 22-34.

Putri, Nur Istianah, Abdul Ghafur, and Moh Samsul Arifin. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Aplikasi Fintech Adiraku PT. Adira Finance Syariah Satellite Balung.” *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance* 7, no. 1 (2024): 91–99.

Putritama, Afrida, Program Studi, Akuntansi Fakultas, Ekonomi Universitas, and Negeri Yogyakarta. “Penelitian Ini Dilatarbelakangi Oleh Maraknya Pemanfaatan Fintech Pembayaran Seluler Di Indonesia Yang Memberikan Seiring Data Fintech Dipandang Pembayaran Penggunanya Tingginya Tingkat Kepemilikan Telepon Seluler (De Luna et Al , 2018). Fintech Telah B” 10, no. 2 (2021).

Rasbi, M., Ginanjar, M., Fasiha, Tahir, A., & Ali, L. A. (2024). Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo. *Moneta: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 2(2), 15–27. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/Moneta>

Sari, Herawati, “Kesehatan mental Generasi Z di era digital”, *Jurnal Psikologi Sosial*, Vol 17 No 4 (2020), 220-232.

Sienatra, Krismi. “Dampak Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Fintech Continuance Intention Pada Generasi Milenial Di Surabaya.” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 5, no. 1 (2020): 1–12.

<https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.14225>.

Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), 54.

Trisna Aditya and Luh Putu Mahyuni, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech,” *Forum Ekonomi* 24, no. 2 (2022): 245–58, <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10330>.

Tutik Siswanti., “Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur),” *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, Vol 7, no. 2 (2022): 89–105, <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i2.899>.

Universitas, Bisnis. “Peningkatan Literasi Keuangan Dan Pembayaran Digital Perilaku Generasi Z : Tinjauan Literatur,” no. 2 (2024): 636–45.

Vidiati, Cory, and Dini Selasi. “Bridging : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Digital Islam Berinvestasi Melalui Teknologi (Fintech) Pada Generasi Gen Z,” no. 1 (2023): 164–71.

Wardani, Yusra, Setiawan, “Pengaruh definisi populasi yang jelas dalam meningkatkan validitas penelitian kuantitatif”, *Jurnal Penelitian Sosial dan Humaniora*, Vol 12 No 3 . (2021), 45-60.

Widodo, “Pengaruh media sosial terhadap perkembangan sosial Generasi Z di Indonesia” *Jurnal Komunikasi Indonesia*, Vol 12 No 1 (2020), 75-89.

Wiratama Kadek, and Ni Luh Gede Erni Sulindawati. “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat Umkm Dalam Menggunakan Aplikasi Si APIK.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 13, no. 01 (2022): 58–69.

Yasmin Az Zahra Syam and Riauli Susilawaty Hutapea, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Pengguna Financial Technology Berdasarkan Teori Technology Acceptance Model (TAM),” *Indonesian Accounting Literacy Journal* 4, no. 2 (2024): 77–83, <https://doi.org/10.35313/ialj.v4i2.3323>.



L

A

M

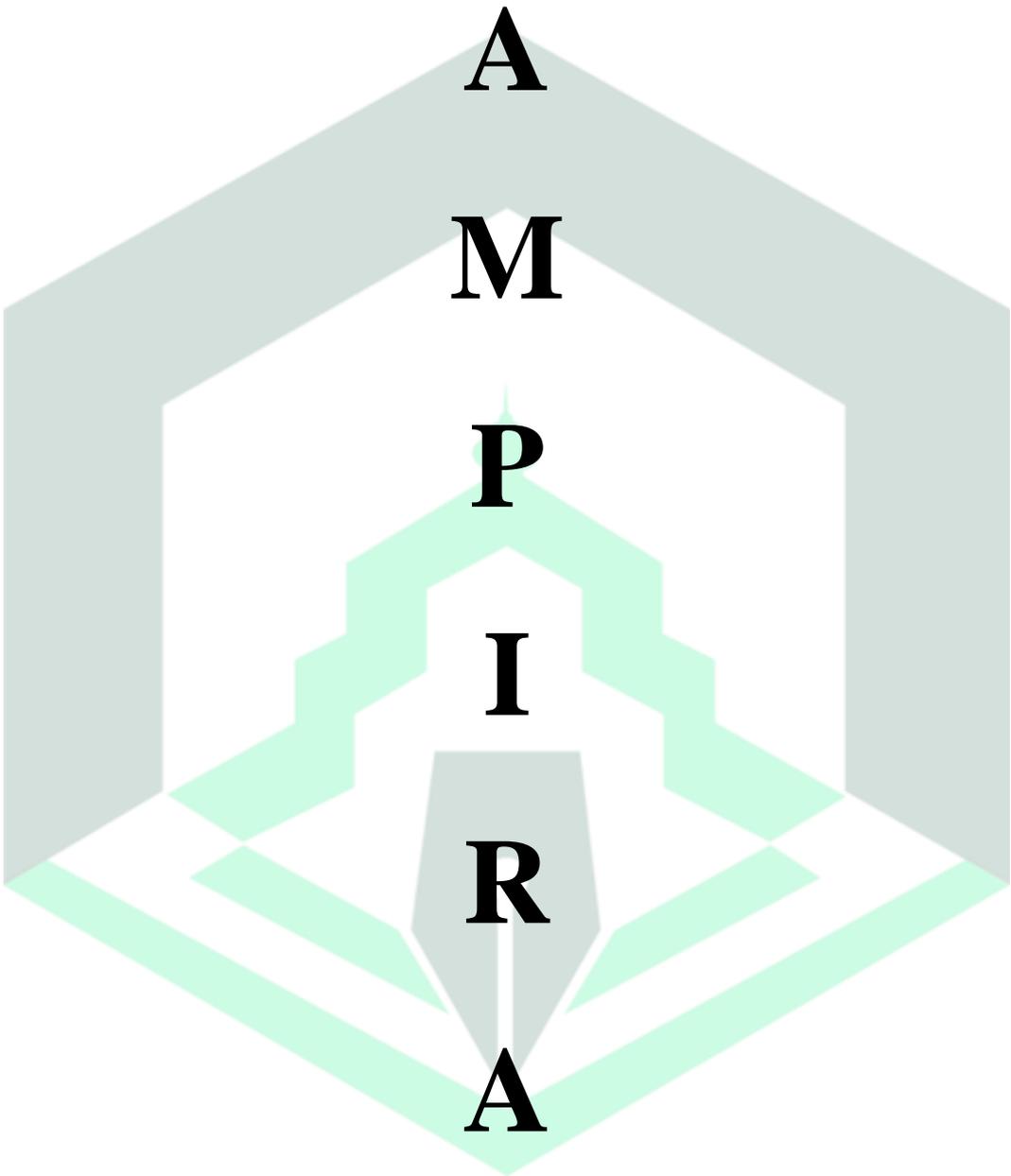
P

I

R

A

N



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Aryah Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul “Keputusan Penggunaan Financial Technology Di Generasi Z Kota Palopo : Analisis Pendekatan Teori Tam (Technology Acceptance Model)”. Dengan ini saya meminta kesediaan anda untuk meluangkan waktunya sekitar 15 menit dalam menjawab pertanyaan yang telah disiapkan. Jawaban yang anda berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Tujuan dari pengisian kuesioner ini adalah sebagai bahan informasi yang nantinya akan dianalisis dan di uji untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan tema penelitian saya, hasil dari jawaban Bapak/Ibu nantinya akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena nya, di mohon kepada Bapak/Ibu responden untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya.

Atas partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur : 13-16 tahun

17-20 tahun

21-24 tahun

25-28 tahun

Fintech : M-Banking

E-Wallet

B. PENGISIAN KUESIONER

Pilihlah salah satu alternatif untuk setiap pernyataan berdasarkan pengetahuan yang anda miliki dengan memberikan tanda centang (✓)

Keterangan :

Sangat Tidak Setuju :STS

Tidak Setuju :TS

Setuju :S

Sangat Setuju :SS

1. Variabel Keamanan

Jaminan Keamanan					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya yakin terhadap keamanan transaksi dengan menggunakan fintech				
2	Saya yakin bahwa kerahasiaan data				

	pribadi terjamin dalam setiap transaksi				
3	Saya lebih percaya diri bahwa transaksi yang dilakukan melalui aplikasi <i>fintech</i> aman				
Kerahasiaan dan Privasi Data					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Dalam melakukan transaksi melalui <i>fintech</i> tidak terjadi kesalahan dan penyalahgunaan data saya				
2	Saya yakin kerahasiaan data tetap terjaga dalam bertransaksi melalui <i>fintech</i>				

2. Variabel Kemudahan

Mudah Dipelajari					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Menurut saya aplikasi <i>fintech</i> mudah untuk di pahami				
2	Penggunaan <i>fintech</i> sangat mudah sehingga saya mampu melakukan nya sendiri tanpa bantuan orang lain				
Fleksibel					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Penggunaan <i>fintech</i> tidak terbatas oleh waktu				
2	Saya bertransaksi tanpa memerlukan banyak waktu dengan menggunakan <i>fintech</i>				
Mudah Digunakan					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Sudah banyak orang yang melakukan				

	pembayaran menggunakan <i>fintech</i>				
2	Pembayaran menggunakan <i>fintech</i> sangat mudah				

3. Variabel Manfaat

Meningkatkan Kinerja					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	<i>Fintech</i> membuat saya lebih mudah menyelesaikan pekerjaan				
2	Menggunakan <i>fintech</i> membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan sesuai dengan keinginan saya				
Meningkatkan Produktivitas					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	<i>Fintech</i> mudah di bawa kemana mana saja				
2	<i>Fintech</i> mendukung produktivitas saya				
Meningkatkan Efektivitas					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Menggunakan <i>fintech</i> saya tidak perlu menunggu uang kembalian				
2	Menggunakan <i>fintech</i> , transaksi membutuhkan waktu yang singkat				

4. Variabel Keputusan Penggunaan *Financial Technology*

Sesuai dengan Kebutuhan					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	<i>Fintech</i> yang saya gunakan sesuai dengan kebutuhan finansial saya				

2	Saya memilih <i>fintech</i> berdasarkan fitur yang sesuai dengan gaya hidup saya				
3	<i>Fintech</i> memudahkan saya dalam mengakses layanan keuangan yang saya butuhkan				
Biaya dan Tarif					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mempertimbangkan biaya transaksi sebelum menggunakan layanan <i>fintech</i>				
2	<i>Fintech</i> yang menawarkan biaya rendah lebih menarik bagi saya				
3	Saya merasa biaya yang dikenakan oleh <i>fintech</i> sebanding dengan manfaat yang saya dapatkan				
Promosi dan Insentif					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya lebih tertarik menggunakan <i>fintech</i> yang menawarkan cashback atau diskon				
2	Promo dan reward dari <i>fintech</i> memengaruhi keputusan saya dalam menggunakannya				
3	Saya lebih memilih <i>fintech</i> yang sering memberikan promo yang menarik				

Lampiran 2 Tabulasi Data

Keamanan					
No	P1	P2	P3	P4	P5
1	3	4	3	3	3
2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3
6	3	2	1	3	3
7	3	4	4	4	4
8	3	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3
10	3	3	3	2	3
11	3	3	3	4	4
12	3	1	1	1	1
13	3	3	4	4	3
14	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3
17	3	3	3	2	2
18	3	4	4	4	4
19	3	3	3	4	4
20	3	2	2	2	2
21	3	3	3	3	3
22	3	4	3	4	4
23	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3
25	3	2	2	2	2
26	3	3	3	3	3
27	3	4	4	4	4
28	3	4	3	3	4
29	3	3	3	3	3
30	3	4	4	3	4
31	3	3	3	3	3
32	3	4	4	3	4
33	3	4	3	4	4
34	3	3	3	3	3
35	3	4	3	3	3
36	3	3	3	3	3

37	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3
39	3	2	3	2	2
40	3	3	3	3	3
41	3	4	4	4	4
42	3	2	2	3	2
43	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3
46	3	3	4	4	4
47	3	3	4	3	4
48	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	4
50	3	4	4	4	3
51	3	2	4	2	3
52	3	3	4	3	4
53	3	3	4	3	3
54	3	4	3	3	3
55	3	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	3
59	3	3	4	4	3
60	3	2	2	2	2
61	3	3	3	3	3
62	3	3	2	3	3
63	3	4	4	4	4
64	3	3	3	3	3
65	3	4	4	4	4
66	3	3	3	3	3
67	3	3	4	3	4
68	3	4	4	4	4
69	3	4	4	4	4
70	3	4	3	4	3
71	3	3	4	3	4
72	3	4	3	4	3
73	3	4	3	4	3
74	3	4	4	3	3
75	3	3	4	3	4
76	3	3	3	3	3
77	3	4	4	4	4

78	3	4	4	4	4
79	3	4	4	4	4
80	3	4	3	4	4
81	3	4	4	4	4
82	3	4	3	3	4
83	3	3	4	4	3
84	3	4	4	4	4
85	3	4	3	4	3
86	3	4	4	4	4
87	3	4	3	3	3
88	3	4	4	4	4
89	3	3	4	3	3
90	3	3	4	3	4
91	3	4	4	4	4
92	3	3	4	3	3
93	3	3	4	4	3
94	3	4	4	4	4
95	3	3	3	4	4
96	3	4	4	4	4
97	3	3	3	3	3
98	3	4	3	4	3
99	4	4	4	4	4
100	3	4	3	3	4

Kemudahan						
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	3	3	4	4	3	4
2	2	1	3	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3
5	3	4	4	3	4	4
6	2	2	3	3	3	4
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3
10	4	3	4	4	4	4
11	3	3	3	3	3	4
12	1	4	4	4	4	4
13	4	3	4	3	4	4
14	3	4	4	4	3	3

15	4	4	4	4	4	4
16	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	3
20	2	2	2	2	2	2
21	3	2	3	4	4	3
22	4	2	3	3	4	4
23	3	3	3	3	3	3
24	4	3	4	4	4	4
25	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	3	3	4
27	3	3	3	3	4	4
28	4	4	4	4	4	4
29	3	3	3	3	3	3
30	3	4	4	3	4	4
31	4	4	3	3	4	4
32	3	3	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4
34	4	3	3	3	3	3
35	3	2	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3
37	4	4	4	4	2	4
38	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	2	3	3
40	3	3	3	3	3	3
41	4	4	3	3	4	4
42	3	3	3	3	3	4
43	4	4	3	4	4	4
44	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3
46	4	4	3	4	4	4
47	3	3	4	3	3	4
48	3	3	3	3	3	3
49	3	4	3	4	3	4
50	4	4	4	3	4	4
51	3	3	3	4	3	1
52	3	4	4	4	2	3
53	4	4	4	4	4	4
54	4	4	3	4	3	4
55	4	4	4	4	4	4
56	4	4	3	3	4	3
57	3	3	3	3	4	3

58	3	3	3	3	3	3
59	3	4	4	4	4	4
60	3	3	2	2	3	4
61	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	3	3	3
63	3	4	4	4	3	4
64	3	3	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4
66	3	3	3	3	3	3
67	3	4	3	4	3	4
68	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4
70	4	3	4	3	4	3
71	3	4	4	3	3	4
72	4	3	4	3	3	4
73	3	3	4	3	3	4
74	3	3	4	3	3	4
75	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	4
77	3	3	3	3	3	3
78	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4
80	3	4	4	3	4	3
81	4	4	4	4	4	4
82	4	3	4	3	3	4
83	3	4	3	3	3	4
84	4	4	4	4	4	4
85	3	4	3	3	2	3
86	4	4	4	4	4	4
87	4	3	2	3	4	3
88	4	4	4	4	4	4
89	3	4	3	3	3	4
90	4	2	3	3	3	3
91	4	4	4	4	4	4
92	3	4	3	3	3	3
93	3	3	4	2	3	3
94	4	4	4	4	4	4
95	4	3	3	4	4	3
96	4	4	4	4	4	4
97	2	3	2	4	3	2
98	4	3	3	3	4	3
99	4	4	4	4	4	4
100	4	3	2	3	4	3

Manfaat						
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	3	4	3	4	3	3
2	2	3	4	2	3	2
3	2	2	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3
5	3	3	4	3	4	4
6	3	2	2	2	3	1
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	4
11	3	4	4	3	3	4
12	4	4	4	4	4	4
13	3	3	4	4	4	4
14	3	3	3	3	4	4
15	4	4	3	3	4	4
16	3	3	3	3	3	3
17	3	3	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4
19	2	2	4	4	4	1
20	2	2	2	2	2	2
21	3	3	4	3	4	3
22	4	4	4	4	4	4
23	3	3	3	3	3	3
24	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	3	4	3
26	3	3	4	3	4	4
27	3	3	3	3	4	4
28	4	3	4	3	3	4
29	3	3	3	3	3	3
30	4	3	4	4	4	3
31	4	3	4	3	4	4
32	3	4	4	4	4	4
33	3	3	4	3	3	4
34	3	3	3	3	4	3

35	3	2	3	2	3	3
36	3	3	3	3	3	3
37	3	4	4	3	4	4
38	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	2
40	3	3	1	3	3	3
41	4	4	4	3	4	3
42	3	3	4	4	3	4
43	3	3	4	3	4	4
44	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3
46	4	4	4	3	4	4
47	3	3	4	3	4	4
48	3	3	3	3	3	3
49	3	4	3	4	3	3
50	4	3	4	4	3	4
51	3	3	2	1	1	1
52	3	3	3	4	4	3
53	4	4	4	4	4	4
54	3	3	4	3	3	3
55	4	4	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3	3
57	4	3	3	4	3	3
58	2	3	3	3	3	3
59	4	4	4	3	4	4
60	2	3	3	2	3	2
61	4	3	4	3	4	4
62	3	3	3	2	3	3
63	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	3	4	4
65	4	4	4	4	4	4
66	3	3	3	3	3	3
67	3	4	3	4	4	3
68	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4
70	4	3	4	3	4	3
71	4	3	3	4	4	3
72	4	3	4	4	3	3
73	4	3	4	4	3	4
74	3	3	4	3	4	4

75	3	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	3	3
77	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4
79	3	3	3	3	3	3
80	4	4	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	3
82	3	4	3	4	4	3
83	3	4	4	3	4	3
84	3	3	3	3	3	3
85	3	4	3	4	2	3
86	4	4	4	4	4	4
87	3	4	3	4	3	3
88	4	4	4	4	4	4
89	4	3	3	4	3	4
90	4	3	3	4	3	2
91	3	3	3	3	3	3
92	3	4	3	2	3	4
93	4	4	3	3	3	4
94	4	4	3	3	3	3
95	3	4	3	3	4	3
96	4	4	4	4	4	4
97	2	4	4	2	2	3
98	3	3	3	4	4	3
99	4	4	4	4	4	4
100	4	3	4	4	4	3

Keputusan Penggunaan <i>Financial Technology</i>									
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
1	3	3	3	4	4	4	4	3	3
2	3	3	3	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	3	4	4	4	3	4	3
6	2	2	4	4	4	4	4	3	3
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	3	4	3	4	4	4	4	4	4

12	2	2	2	2	3	2	4	4	4
13	3	3	3	3	4	3	3	3	4
14	3	3	3	4	4	3	4	3	3
15	4	4	4	2	3	4	4	4	4
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	2	2	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	2	1	3	4	2	1	4	4	3
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	3	3	4	3	4	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	4	4	4	1
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	4	4	4	4	3	4	3	3	3
25	3	3	3	2	3	3	2	1	2
26	3	2	3	2	2	4	3	3	2
27	3	3	3	3	3	3	4	4	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	4	4	4	4	4	3	4	4
31	3	3	3	3	4	4	4	3	4
32	4	4	4	4	4	3	4	4	3
33	3	3	3	4	3	4	3	4	4
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	3	3	2	3	2	3	3	2
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3
37	4	3	4	4	4	2	3	3	2
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	2	3	3	3	3	3	3	2	2
40	2	3	3	3	3	3	3	3	3
41	4	4	4	3	4	4	4	4	4
42	3	3	3	2	3	3	3	3	3
43	4	3	4	2	4	3	3	3	3
44	3	3	3	4	3	3	3	2	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	4	3	4	4	3	4	2	2	2
47	3	3	3	3	3	3	4	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	3	4	3	4	4	3	4	4
50	3	3	3	4	4	3	4	3	3
51	1	4	4	4	4	4	3	3	4
52	4	3	4	4	4	3	4	4	3

53	4	4	4	3	4	3	4	3	4
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3	3	3	3	2
57	3	4	3	3	3	3	3	4	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	4	4	4	4
60	3	3	2	3	3	3	2	4	3
61	4	3	3	4	4	2	1	1	1
62	3	3	3	3	3	2	3	3	3
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	2	3	3	3	3	3	3	3	3
67	3	4	3	4	3	4	4	3	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	3	4	3	4	3	4	3	4
71	4	4	3	3	3	3	4	3	3
72	4	3	3	4	4	3	4	3	4
73	3	2	3	3	4	4	3	3	3
74	4	4	3	3	4	3	3	3	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	3	4	4	4	3	3	4	3	4
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	3	2	3	3	4	3	4	4	3
83	3	4	3	4	3	3	2	3	3
84	4	4	3	4	3	4	3	4	3
85	4	3	2	3	4	4	3	3	3
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	3	4	3	3	4	3	3	4	3
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	2	3	3	3	3	3	3	4	3
90	3	4	3	3	4	3	3	4	3
91	4	3	4	4	3	4	3	4	4
92	4	4	3	4	3	3	3	3	2
93	4	3	4	3	3	4	4	3	3

94	4	4	4	4	3	4	4	4	4
95	3	4	3	3	4	3	3	4	3
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	3	3	4	4	2	4	2	2	3
98	3	4	3	3	4	3	2	2	3
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	3	4	2	3	4	2	3	3	4

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Keamanan (X1)

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.728**	.652**	.773**	.769**	.872**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.728**	1	.848**	.707**	.836**	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.652**	.848**	1	.690**	.699**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.773**	.707**	.690**	1	.877**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.769**	.836**	.699**	.877**	1	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.872**	.917**	.867**	.902**	.931**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel Kemudahan (X2)

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.421 [*]	.506 ^{**}	.466 ^{**}	.411 [*]	.444 [*]	.713 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.021	.004	.009	.024	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.421 [*]	1	.748 ^{**}	.613 ^{**}	.285	.531 ^{**}	.787 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.021		.000	.000	.127	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.506 ^{**}	.748 ^{**}	1	.735 ^{**}	.633 ^{**}	.671 ^{**}	.907 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.466 ^{**}	.613 ^{**}	.735 ^{**}	1	.504 ^{**}	.547 ^{**}	.816 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000		.005	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.411 [*]	.285	.633 ^{**}	.504 ^{**}	1	.525 ^{**}	.686 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.024	.127	.000	.005		.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.444 [*]	.531 ^{**}	.671 ^{**}	.547 ^{**}	.525 ^{**}	1	.783 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.014	.003	.000	.002	.003		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

TOTAL	Pearson Correlation	.713**	.787**	.907**	.816**	.686**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Variabel Manfaat (X3)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.776**	.425*	.538**	.539**	.613**	.819**
	Sig. (2-tailed)		.000	.019	.002	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.776**	1	.506**	.538**	.450*	.670**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.002	.013	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.425*	.506**	1	.606**	.669**	.476**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.019	.004		.000	.000	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.538**	.538**	.606**	1	.643**	.479**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000		.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.539**	.450*	.669**	.643**	1	.503**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.002	.013	.000	.000		.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

P5	Pearson Correlation	.424*	.581*	.520*	.648*	1	.596*	.413*	.343	.526**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.019	.001	.003	.000		.001	.023	.064	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.677**	.716*	.640*	.387*	.596*	1	.198	.210	.119	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.035	.001		.294	.265	.532	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.183	.148	.308	.523*	.413*	.198	1	.812**	.530**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.333	.434	.098	.003	.023	.294		.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.325	.321	.314	.491*	.343	.210	.812*	1	.605**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.080	.083	.091	.006	.064	.265	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.354	.453*	.396*	.421*	.526*	.119	.530*	.605**	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.055	.012	.030	.021	.003	.532	.003	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.736**	.785*	.751*	.739*	.785*	.695*	.636*	.686**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Keamanan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	5

2. Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	6

3. Uji Reliabilitas Variabel Manfaat (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	6

4. Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Penggunaan Fintech (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	9

Lampiran 4 Distribusi Tabel r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5 Distribusi Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954



Lampiran 6 Distribusi Tabel F

67	3.984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3.982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3.980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3.978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3.976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3.974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3.972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3.970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3.968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3.967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3.965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3.963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3.962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,126	2,058
80	3.960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3.959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3.957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3.956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3.955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3.953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3.952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3.951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3.949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3.948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3.947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3.946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3.945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3.943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3.942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3.941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3.940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3.939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3.938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3.937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3.936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032



Lampiran 7 Hasil Cek Turnitin

KEPUTUSAN PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY DI GENERASI Z KOTA PALOPO : ANALISIS PENDEKATAN TEORI TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL)

ORIGINALITY REPORT

21 %	20 %	7 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	9 %
2	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	2 %
3	journal.universitassuryadarma.ac.id Internet Source	2 %
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
7	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
8	Raihanah Basalamah, Nurdin Nurdin, Ahmad Haekal, Noval Noval, Abdul Jalil. "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap	1 %

Lampiran 9 Dokumentasi



Lampiran 10 Riwayat Hidup



Aryah, lahir di Desa Maroko pada tanggal 01 Januari 2003. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Muslimin dan ibu Rusmiani. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Maroko, Kec. Ranteangin, Kab. Kolaka Utara.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 02 Rantebaru. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di Mts An-Nur Rantebaru hingga tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Al-Hikmah Ranteangin dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Program Studi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI).

Akhir studi penulis menulis skripsi dengan judul **“Keputusan Penggunaan *Financial Technology* di Generasi Z Kota Palopo : Analisis Pendekatan Teori *Technology Acceptance Model*”**.

Contact Person penulis : aaryapalalla@gmail.com